

Kabupaten **RAJA AMPAT DALAM ANGKA**

Raja Ampat Regency in Figures

2018



Pulau Rufas



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN RAJA AMPAT**
BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Kabupaten
RAJA AMPAT DALAM ANGKA

RAJA AMPAT REGENCY IN FIGURES

2018



Pulau Rufas

Kabupaten Raja Ampat Dalam Angka

Raja Ampat Regency in Figures

2018

ISSN: 2088.6438

No. Publikasi/*Publication Number*: 91080.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.9108

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 230 halaman/pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat

BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat

BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Raja Ampat

BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Penerbit/*Published by*:

© BPS Kabupaten Raja Ampat/*BPS-Statistics of Raja Ampat Regency*

Pencetak/*Printed by*:

CV. Dharma Putra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN RAJA AMPAT

MAP OF RAJA AMPAT REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN RAJA AMPAT
CHIEF STATISTICIAN OF RAJA AMPAT REGENCY



Audhy Valentino, SE.



KATA PENGANTAR

Raja Ampat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Raja Ampat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Raja Ampat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Waisai, 16 Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Raja Ampat

Audhy Valentino, SE.



PREFACE

Raja Ampat in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Raja Ampat. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Waisai, August 16th, 2018

*Chief Statistician of
Raja Ampat Regency*

Audhy Valentino, SE.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Raja Ampat.....	iii
<i>Map of Raja Ampat Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Raja Ampat	v
<i>Chief Statistician of Raja Ampat Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxx
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxi
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	21
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	27
<i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	38
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
4 Sosial	51
<i>Social</i>	51

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	62
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	72
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	87
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	90
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	92
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affairs</i>	95
5	Pertanian	107
	<i>Agriculture</i>	107
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	115
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	121
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	127
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	138
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	144
6	Industri, Pertambangan, Dan Energi	147
	<i>Industry, Mining and Energy</i>	147
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	153
6.2	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	154
7	Perdagangan	161
	<i>Trade</i>	161
8	Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata.....	171
	<i>Transportation, Communication and Tourism</i>	171
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	177
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	181
8.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	182
9	Keuangan Daerah	189
	<i>Local Finance</i>	189
10	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	195
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	195
11	Pendapatan Regional	203
	<i>Regional Income</i>	203
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	225
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	7 7
1.1.2 Jarak dari Ibu Kota Distrik ke Ibu Kota Kabupaten di Kabupaten Raja Ampat (mil), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Raja Ampat Regency (miles), 2017</i>	8 8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2017..... <i>Average Temperature and Humidity by Month in Raja Ampat Regency, 2017</i>	9 9
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2017..... <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Raja Ampat Regency, 2017</i>	10 10
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2017..... <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Raja Ampat Regency, 2017</i>	11 11
2 PEMERINTAHAN	13
<i>GOVERNMENT</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	17 17

	<i>Number of Villages by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	17
2.1.2	Nama Ibu Kota Distrik dan Kepala Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	18
	<i>Name of Capital Head of Subdistrict and Head of Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	18
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017	19
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	19
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017	20
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	20
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	21
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017	21
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	24
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017	25
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	25
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	27
	POPULATION AND EMPLOYMENT	27
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	38

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat 2010, 2015, dan 2017	38
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	38
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	39
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	39
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	40
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	40
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017	41
	<i>Population by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	41
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	42
	<i>Number of Households and Average Household Size by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	42
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017	43
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	43
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Raja Ampat, 2017	44
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Raja Ampat Regency, 2017</i>	44
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017	45

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	45
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	46
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	47
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	48
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Raja Ampat Regency, 2017</i>	49
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	50

4	SOSIAL	51
	SOCIAL	51
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	62
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Raja Ampat, 2017..... <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Raja Ampat Regency, 2017</i>	62
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Raja Ampat Regency, 2017</i>	63
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	64
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017..... <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	67

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	68
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	69
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	69
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	70
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	70
4.1.10	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Raja Ampat, 2017	71
	<i>Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Raja Ampat Regency, 2017</i>	71
4.2	Kesehatan/Health	72
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	72
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	72
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	73
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	73
4.2.3	Jumlah Tenaga Dokter Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	74
	<i>Number of Doctor by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	74

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran terakhir di Kabupaten Raja Ampat, 2017	75
	<i>Percentage of Women Aged 15–49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Raja Ampat Regency, 2017</i>	75
4.2.5	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017	76
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Raja Ampat Regency, 2017</i>	76
4.2.6	Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	77
	<i>Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	77
4.2.7	Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017	78
	<i>Target and Realization of Immunization in Raja Ampat Regency, 2017</i>	78
4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Raja Ampat, 2017	79
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases of Non Intensive Care Suffer in Raja Ampat Hospital, 2017</i>	79
4.2.9	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Raja Ampat, 2017	80
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases of Intensive Care Suffer in Raja Ampat Hospital, 2017</i>	80
4.2.10	Angka Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Raja Ampat, 2017	81
	<i>Rate of Tooth and Mouth Health Service in Raja Ampat Hospital, 2017</i>	81
4.2.11	Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Jalan di RSUD Raja Ampat, 2017	82
	<i>Number of Death By Superior Diseases Cause of Death of Non Intensive Care Cause Death In Raja Ampat Hospital, 2017</i>	82

4.2.12	Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Inap di RSUD Raja Ampat, 2017.....	83
	<i>Number of Death By Superior Disease Cause of Death of Intensive Care Cause Death in Raja Ampat Hospital, 2017</i>	83
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	84
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	84
4.2.14	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2016.....	85
	<i>Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2016</i>	85
4.3	Agama/Religion	87
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	87
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	877
4.3.2	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Distrik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	888
	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	888
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017	889
	<i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2017</i>	889
4.4	Kriminalitas/Crime.....	900
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Raja Ampat, 2015–2017.....	900
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Raja Ampat Regency, 2015–2017</i>	900

4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Raja Ampat, 2015–2017	911
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Raja Ampat Regency, 2015–2017</i>	911
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	922
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Raja Ampat, 2017	922
	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Raja Ampat Regency, 2017</i>	922
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2017	944
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Raja Ampat Regency, 2013–2017</i>	944
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Other social affairs</i>	955
4.6.1	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017	955
	<i>Number of Traffic Accidents in Raja Ampat Regency, 2013-2017</i>	955
4.6.2	Jumlah Bencana yang Dilaporkan di Kabupaten Raja Ampat, 2017	966
	<i>Number of Reported Disasters in Raja Ampat Regency, 2017</i>	966
4.6.3	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Cacat dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2015.....	977
	<i>Number of People with Disabilities by Type of Disability and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2015</i>	977
4.6.4	Jumlah Penyandang Penyakit Menurut Jenis Penyakit dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2015	99
	<i>Number of People with Disease by Type of Disease and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2015</i>	99
4.6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017	1011
	<i>Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Raja Ampat Regency, 2013-2017</i>	1011
4.6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017	1022

	<i>Percentage of Households by Floor Main Material in Raja Ampat Regency, 2013-2017</i>	1022
4.6.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Raja Ampat, 2015-2017 <i>Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Raja Ampat Regency, 2015-2017</i>	1033
4.6.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017 <i>Percentage of Households by Toilet Facility in Raja Ampat Regency, 2013-2017</i>	1044
4.6.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017 <i>Percentage of Households by Sanitation Facility in Raja Ampat Regency, 2013-2017</i>	1055
5	PERTANIAN	107
	AGRICULTURE	107
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	115
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Per Distrik, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict, 2017</i>	115
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Per Distrik, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict, 2017</i>	116
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Per Distrik, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict, 2017</i>	117
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Per Distrik, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict, 2017</i>	118

5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Per Distrik, 2017	119
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict, 2017</i>	119
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Keladi Per Distrik, 2017	120
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict, 2017</i>	120
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	121
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayuran Per Distrik, 2017	121
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict, 2017</i>	121
5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Buah-buahan Per Distrik, 2017.....	122
	<i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Fruits by Subdistrict, 2017</i>	122
5.2.3	Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Jenis Buah dan Distrik (Ton), 2017	123
	<i>Production Fruits Detailed by Type Fruit and Subdistrict (Ton), 2017</i>	123
5.2.4	Produksi Sayuran Dirinci Menurut Jenis Sayur dan Distrik (Ton), 2017	125
	<i>Production Vegetables Detailed by Type and District (Ton), 2017</i>	125
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	127
5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Raja Ampat, 2017	127
	<i>Total Area and Production of Estate Plant by Kind of Commodity in Raja Ampat Regency, 2017</i>	127
5.3.2	Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	128
	<i>Total Area and Production of Coconut Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	128

5.3.3	Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	129
	<i>Total Area and Production of Cacao Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>129</i>
5.3.4	Luas Area dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	130
	<i>Total Area and Production of Cashews Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>130</i>
5.3.5	Luas Area dan Produksi Tanaman Jarak Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	131
	<i>Total Area and Production of Jarak Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>131</i>
5.3.6	Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	132
	<i>Total Area and Production of Betel Nut by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>132</i>
5.3.7	Luas Area dan Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	133
	<i>Total Area and Production of Sagu Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>133</i>
5.3.8	Luas Area dan Produksi Tanaman Pala Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	134
	<i>Total Area and Production of Nutmeg Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>134</i>
5.3.9	Luas Area dan Produksi Tanaman Nilam Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	135
	<i>Total Area and Production of Nilam Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>135</i>
5.3.10	Luas Area dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	136
	<i>Total Area and Production of Coffee Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>136</i>
5.3.11	Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Raja Ampat (Ha), 2017	137

	<i>Area of Smallholders Plantations by Type of Crops in Raja Ampat Regency (Ha), 2017</i>	137
5.4	Peternakan/Livestock.....	138
5.4.1	Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	138
	<i>Livestock Population by Kind and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	138
5.4.2	Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	139
	<i>Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	139
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat (Kg), 2017.....	140
	<i>Production of Meat by Kind and Subdistrict in Raja Ampat Regency (Kg), 2017</i>	140
5.4.4	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	141
	<i>Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	141
5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	142
	<i>Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	142
5.4.6	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	143
	<i>Production of Eggs by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	143
5.5	Perikanan/Fishery.....	144
5.5.1	Volume Produksi Hasil Perikanan, 2013-2017.....	144
	<i>Volume Production Result of Fishery, 2013-2017</i>	144
5.5.2	Volume Produksi Hasil Perikanan Tangkap (Kg), 2013-2017.....	145
	<i>Volume Production Result of Fish Capture (Kg), 2013-2017</i>	145
5.5.3	Jenis dan Volume Produksi Hasil Perikanan Budidaya (Kg), 2013-2016.....	146

<i>Kind and Volume Production Result of Aquaculture (Kg),</i>	
<i>2013-2016</i>	<i>146</i>

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	147
	<i>INDUSTRY, MINING AND ENERGY.....</i>	<i>147</i>
6.1	<i>Industri/Industry</i>	<i>153</i>
6.1.1	<i>Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Jenis Industri, 2017</i>	<i>153</i>
	<i>Number of Small Industries and Worker Employed by Kind of Industry, 2017</i>	<i>153</i>
6.2	<i>Pertambangan dan Energi/Mining and Energy</i>	<i>154</i>
6.2.1	<i>Produksi Hasil Tambang Menurut Jenis Hasil Tambang di Kabupaten Raja Ampat, 2011-2015</i>	<i>154</i>
	<i>Production of Mining Product by Kind of Mining Product in Raja Ampat Regency, 2011-2015</i>	<i>154</i>
6.2.2	<i>Jumlah Unit Pembangkit Tenaga Listrik, Daya Terpasang, Kemampuan Mesin, dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017</i>	<i>155</i>
	<i>Number of Electric Generator, Installed Capacity, Mechanical Power, and Maximum Borden by Location, Mechanical Power, and Maximum Borden by Location in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>155</i>
6.2.3	<i>Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Terjual Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017</i>	<i>156</i>
	<i>Number of Electric Produced and Which Sold by Location in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>156</i>
6.2.4	<i>Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, dan Gardu Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017</i>	<i>157</i>
	<i>Number of Customer, Connected Power, and Sentry by Location in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>157</i>
6.2.5	<i>Panjang Jaringan Listrik Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017</i>	<i>158</i>
	<i>Length of Electric Circuit by Location in Raja Ampat Regency, 2017</i>	<i>158</i>

6.2.6.	Distribusi Pelanggan Listrik Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Raja Ampat, 2017	159
	<i>Distribution of Electricity Customers by Customer Category in Raja Ampat Regency, 2017</i>	159
7	PERDAGANGAN	161
	TRADE...	161
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Raja Ampat, 2014–2015	165
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Raja Ampat Regency, 2014–2015</i>	165
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	166
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	166
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Raja Ampat, 2017	167
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Raja Ampat Regency, 2017</i>	167
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017.....	168
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	168
7.5	Realisasi Penyaluran Beras BULOG di Kabupaten Raja Ampat Dirinci per Bulan (kg), 2017	169
	<i>Realization of Distribution BULOG Rice Detailed by Month (kg), 2017</i>	169
8	TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA	171
	TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM.....	171
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	177
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Raja Ampat (km), 2017	177

	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Raja Ampat Regency (km), 2017</i>	177
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Distrik dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Raja Ampat (km), 2017	178
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Raja Ampat Regency (km), 2017</i>	178
8.1.3	Panjang Jembatan Menurut Distrik dan Jenis Jembatan di Kabupaten Raja Ampat (m), 2017	179
	<i>Length of Bridges by Subdistrict and Type in Raja Ampat Regency (m), 2017</i>	179
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017	180
	<i>Number of Motori Vehicles by Type of Motor Vehicles in Raja Ampat Regency, 2013-2017</i>	180
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	181
8.2.1	Jumlah Surat yang Diterima Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017	181
	<i>Number of Received Letters Specified by Kind of Mailing in Raja Ampat Regency, 2013-2017</i>	181
8.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	182
8.3.1	Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017	182
	<i>Number of Accomodations by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017</i>	182
8.3.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2017	183
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Raja Ampat Regency, 2013–2017</i>	183
8.3.3	Daftar Kapal Wisata Yang Beroperasi di Wilayah Perairan Raja Ampat, 2017	184
	<i>List Of Tourism Ship Operated In Raja Ampat, 2017</i>	184
8.3.4	Daftar Desa Wisata di Wilayah Kabupaten Raja Ampat, 2017	186
	<i>List Of Tourism Village in Raja Ampat Regency, 2017</i>	186

8.3.5	Jumlah Orang Asing yang Tinggal Sementara Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kabupaten Raja Ampat, 2017	187
	<i>Number of Temporary Residence Foreigners by Sex and Country of Origin in Raja Ampat Regency, 2017</i>	187
9	KEUANGAN DAERAH	189
	LOCAL FINANCE	189
9.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017	193
	<i>Actual Revenues of Government of Raja Ampat Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017</i>	193
9.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2017.....	194
	<i>Actual Expenditures of Government of Raja Ampat Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017</i>	194
10	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	195
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.....	195
10.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2017	199
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2017</i>	199
10.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2017	200
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2017</i>	200
10.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2017.....	201
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2017</i>	201

11 PENDAPATAN REGIONAL	203
REGIONAL INCOME	203
11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat (Juta Rupiah), 2014-2017.....	212
<i>Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	212
11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat (Juta Rupiah), 2014-2017	214
<i>Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	214
11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2017.....	216
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices by Industry, 2014-2017</i>	216
11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2017	218
<i>Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2014-2017</i>	218
11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2017	220
<i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency by Industry, 2014-2017</i>	220
11.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2017.....	222
<i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency by Industry, 2014-2017</i>	222

12 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	225
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	225
12.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017.....	227
<i>Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017</i>	227
12.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat , 2013-2017	228
<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017</i>	228
12.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017	229
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017</i>	229

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1	
Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat (km ²), 2017	6
<i>Total Area by Subdistrict In Raja Ampat Regency (square.km), 2017</i>	6
2	
Piramida Penduduk Kabupaten Raja Ampat, 2017	37
<i>Population Pyramid of Raja Ampat Regency, 2017</i>	37

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

KABUPATEN RAJA AMPAT



LUAS WILAYAH

67.379,60 KM

LETAK ASTRONOMIS

0,45°-2,16° lintang selatan

129,15°-132° bujur timur

32,1°

suhu
tertinggi tercatat



199 HARI

jumlah hari
hujan



3,3 KNOT

rata-rata
kecepatan angin



BATAS-BATAS

UTARA :

Samudra Pasifik dan Republik Palau

BARAT :

Kab. Seram Utara

SELATAN :

Kota Sorong dan Kabupaten Sorong

TIMUR :

Laut Seram

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Raja Ampat terletak di bawah garis khatulistiwa, antara $0^{\circ}45''$ Lintang Utara hingga $2^{\circ}15''$ Lintang Selatan dan antara $129^{\circ}15''$ hingga $132^{\circ}00''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Raja Ampat memiliki batas-batas: Utara – Republik Palau dan Samudera Pasifik; Selatan – Kabupaten Seram Utara; Barat – Laut Seram dan Kabupaten Halmahera Tengah; Timur – Kota Sorong dan Kabupaten Sorong.
3. Kabupaten Raja Ampat terbagi menjadi 24 distrik dengan total luas wilayah daratan adalah $7.559,6 \text{ km}^2$.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Raja Ampat Regency is located below the equator line, between $0^{\circ}45''$ North latitude and $2^{\circ}15''$ South latitude, and between $129^{\circ}15''$ and $132^{\circ}00''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Raja Ampat Regency has boundaries as follows: North – Republic of Palau and Pacific Ocean; South – Seram Utara Regency; West – Seram Sea and Halmahera Tengah Regency; East – Sorong Municipality and Sorong Regency.*
3. *Raja Ampat Regency is divided into 24 subdistrict with a total land area of $7.559,6 \text{ sq km}$.*

ULASAN

Raja Ampat terletak pada posisi antara $0^{\circ}45''$ Lintang Utara hingga $2^{\circ}15''$ Lintang Selatan dan antara $129^{\circ}15''$ hingga $132^{\circ}00''$ Bujur Timur. Raja Ampat merupakan wilayah kepulauan yang memiliki luas wilayah daratan sebesar $7.559,6 \text{ km}^2$.

Pada tahun 2013, wilayah administrasi Kabupaten Raja Ampat terdiri dari dua puluh empat distrik, yaitu Misool Selatan, Misool Barat, Misool Utara, Kofiau, Misool Timur, Kepulauan Sembilan, Salawati Utara, Salawati Tengah, Salawati Barat, Batanta Selatan, Batanta Utara, Waigeo Selatan, Kota Waisai, Teluk Mayalibit, Tiplol Mayalibit, Meosmansar, Waigeo Barat, Waigeo Barat Kepulauan, Waigeo Utara, Warwarbomi, Supnin, Kepulauan Ayau, Ayau, dan Waigeo Timur.

Jarak antara Ibu kota Kabupaten, Waisai, ke beberapa distrik:

1. Waisai – Waigeo Selatan : 2,3 mil.
2. Waisai – Waigeo Utara : 79 mil.
3. Waisai – Waigeo Timur : 28,5 mil.
4. Waisai – Waigeo Barat : 33 mil.
5. Waisai – Teluk Mayalibit : 15 mil.
6. Waisai – Ayau : 87,5 mil.

DESCRIPTION

Raja Ampat is located between $0^{\circ}45''$ North latitude and $2^{\circ}15''$ South latitude, and between $129^{\circ}15''$ and $132^{\circ}00''$ East longitude. Raja Ampat regency is an archipelago which has a total land area of $7.559,6 \text{ sq km}$.

In 2013, Raja Ampat is divided into twenty four subdistrict: Misool Selatan, Misool Barat, Misool Utara, Kofiau, Misool Timur, Kepulauan Sembilan, Salawati Utara, Salawati Tengah, Salawati Barat, Batanta Selatan, Batanta Utara, Waigeo Selatan, Kota Waisai, Teluk Mayalibit, Tiplol Mayalibit, Meosmansar, Waigeo Barat, Waigeo Barat Kepulauan, Waigeo Utara, Warwarbomi, Supnin, Kepulauan Ayau, Ayau, dan Waigeo Timur.

Distance between Regency Capital, Waisai, to subdistricts:

1. *Waisai – Waigeo Selatan : 2,3 miles.*
2. *Waisai – Waigeo Utara : 79 miles.*
3. *Waisai – Waigeo Timur : 28,5 miles.*
4. *Waisai – Waigeo Barat : 33 miles.*
5. *Waisai – Teluk Mayalibit : 15 miles.*
6. *Waisai – Ayau : 87,5 miles.*

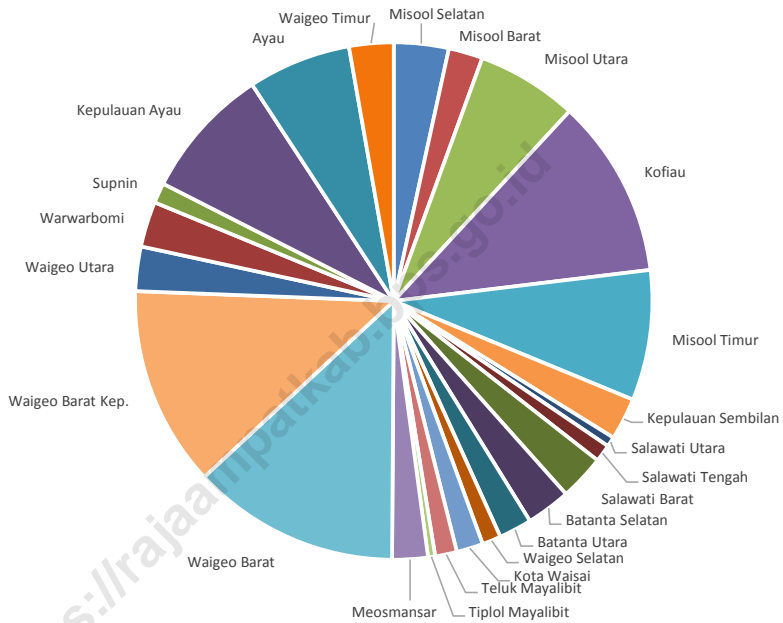
7. Waisai – Salawati Utara : 41 mil.
8. Waisai – Kofiau : 74,7 mil.
9. Waisai – Misool Utara : 104 mil.
10. Waisai – Misool Timur : 92,5 mil.
11. Waisai – Misool Selatan : 118 mil.
12. Waisai – Meosmansar : 15 mil.
13. Waisai – Batanta Selatan : 26 mil.

Wilayah Kabupaten Raja Ampat bagian utara berbatasan dengan Republik Palau dan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Kota Sorong dan Kabupaten Sorong, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Seram Utara, dan bagian barat berbatasan dengan Laut Seram dan Kabupaten Halmahera Tengah.

7. *Waisai – Salawati Utara : 41 miles.*
8. *Waisai – Kofiau : 74,7 miles.*
9. *Waisai – Misool Utara : 104 miles.*
10. *Waisai – Misool Timur : 92,5 miles.*
11. *Waisai – Misool Selatan : 118 miles.*
12. *Waisai – Meosmansar : 15 miles.*
13. *Waisai – Batanta Selatan : 26 miles.*

Territorial boundaries of Raja Ampat Regency in northern area bordered by Republic of Palau and Pacific Ocean, eastern area border on Sorong Municipality and Sorong Regency, southern area border on Seram Utara Regency, and western area bordered by Seram Sea and Halmahera Tengah Regency.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Raja Ampat Regency (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas/Total Area (km ² /square.km)			Persentase <i>Percentage</i>
		Daratan/Land	Laut/Sea	Total/Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	91,16	2 216,97	2 308,13	3,43
2.	Misool Barat	336,84	1 103,46	1 440,30	2,14
3.	Misool Utara	1 235,68	3 025,18	4 260,86	6,32
4.	Kofiau	206,23	7 333,25	7 539,48	11,19
5.	Misool Timur	553,66	4 936,27	5 489,93	8,15
6.	Kepulauan Sembilan	17,21	1 756,70	1 773,91	2,63
7.	Salawati Utara	38,52	377,90	416,42	0,62
8.	Salawati Tengah	572,47	158,47	730,94	1,08
9.	Salawati Barat	502,47	1 414,18	1 916,65	2,84
10.	Batanta Selatan	188,77	1 678,56	1 867,33	2,77
11.	Batanta Utara	290,75	1 100,08	1 390,83	2,06
12.	Waigeo Selatan	240,12	550,61	790,73	1,17
13.	Kota Waisai	121,87	998,15	1 120,02	1,66
14.	Teluk Mayalibit	621,93	295,12	917,05	1,36
15.	Tiplol Mayalibit	200,51	98,37	298,88	0,44
16.	Meosmansar	218,87	1 280,71	1 499,58	2,23
17.	Waigeo Barat	763,64	7 984,24	8 747,88	12,98
18.	Waigeo Barat Kep.	103,30	8 335,89	8 439,19	12,52
19.	Waigeo Utara	149,57	1 721,15	1 870,72	2,78
20.	Warwabomi	297,33	1 616,83	1 914,16	2,84
21.	Supnin	234,82	615,40	850,22	1,26
22.	Kepulauan Ayau	12,66	5 568,69	5 581,35	8,28
23.	Ayau	5,83	4 337,20	4 343,03	6,45
24.	Waigeo Timur	555,40	1 316,62	1 872,02	2,78
	Raja Ampat	7 559,60	59 820,01	67 379,60	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Raja Ampat/Regional Development Planning and Development Planning Agency of Raja Ampat Regency

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibu Kota Distrik ke Ibu Kota Kabupaten di Kabupaten Raja Ampat (mil), 2017
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Raja Ampat Regency (miles), 2017

	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Distrik Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	Dabatan	118,00
2.	Misool Barat	Lilinta	...
3.	Misool Utara	Salafen	104,00
4.	Kofiau	Deer	74,70
5.	Misool Timur	Folley	92,50
6.	Kepulauan Sembilan	Weijim Barat	...
7.	Salawati Utara	Samate	41,00
8.	Salawati Tengah	Kalobo	...
9.	Salawati Barat	Waibon	...
10.	Batanta Selatan	Yenanas	26,00
11.	Batanta Utara	Yensawai Timur	...
12.	Waigeo Selatan	Saonek	2,30
13.	Kota Waisai	Waisai Kota	...
14.	Teluk Mayalibit	Warsamdin	15,00
15.	Tiplol Mayalibit	Go	...
16.	Meosmansar	Yenbekwan	15,00
17.	Waigeo Barat	Waisilip	33,00
18.	Waigeo Barat Kep.	Manyaifun	...
19.	Waigeo Utara	Kabare	79,00
20.	Warwarbomi	Warwanai	...
21.	Supnin	Rauki	...
22.	Kepulauan Ayau	Abidon	...
23.	Ayau	Dorehkar	87,50
24.	Waigeo Timur	Urbinasopen	28,50

Sumber/Source: Kantor Navigasi Kabupaten Sorong/Navigation Office of Sorong Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Raja Ampat Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara (%) <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	31,8	24,6	27,4	96	67	88
Februari/ <i>February</i>	31,5	24,6	27,3	96	68	85
Maret/ <i>March</i>	31,2	24,3	27,4	96	65	85
April/ <i>April</i>	31,7	24,5	27,5	96	68	85
Mei/ <i>May</i>	31,5	24,7	27,4	97	70	87
Juni/ <i>June</i>	30,8	24,2	26,5	97	72	87
Juli/ <i>July</i>	30,5	24,0	26,3	98	73	89
Agustus/ <i>August</i>	31,1	24,0	26,6	98	71	88
September/ <i>September</i>	30,8	24,1	26,5	98	74	90
Oktober/ <i>October</i>	31,8	24,6	27,5	97	68	86
November/ <i>November</i>	32,0	24,6	27,4	96	68	86
Desember/ <i>December</i>	32,1	24,8	27,3	96	68	85

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Raja Ampat Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity (knot)</i>	Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hours)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 010,3	3,6	7,2
Februari/ <i>February</i>	1 008,9	3,8	6,1
Maret/ <i>March</i>	1 009,0	2,0	4,5
April/ <i>April</i>	1 009,3	3,1	7,2
Mei/ <i>May</i>	1 009,0	3,4	7,2
Juni/ <i>June</i>	1 009,9	2,0	6,3
Juli/ <i>July</i>	1 010,0	1,9	6,8
Agustus/ <i>August</i>	1 009,5	2,3	8,3
September/ <i>September</i>	1 009,5	3,8	3,6
Oktober/ <i>October</i>	1 008,1	4,4	6,5
November/ <i>November</i>	1 006,8	4,4	6,5
Desember/ <i>December</i>	1 007,5	4,6	6,4

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

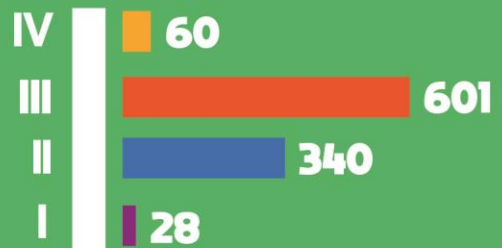
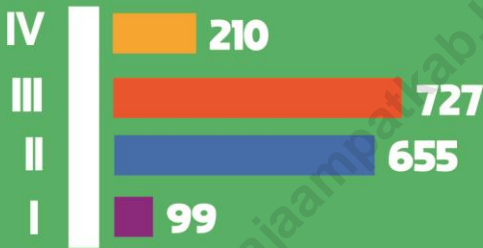
Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Raja Ampat Regency, 2017*

Bulan Month	Curah Hujan (mm³) Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	128	25
Februari/ <i>February</i>	372	20
Maret/ <i>March</i>	338	22
April/ <i>April</i>	241	22
Mei/ <i>May</i>	528	25
Juni/ <i>June</i>	447	24
Juli/ <i>July</i>	273	28
Agustus/ <i>August</i>	487	25
September/ <i>September</i>	734	28
Oktober/ <i>October</i>	192	11
November/ <i>November</i>	85	9
Desember/ <i>December</i>	116	13
Rata-rata/<i>Average</i>	328	21

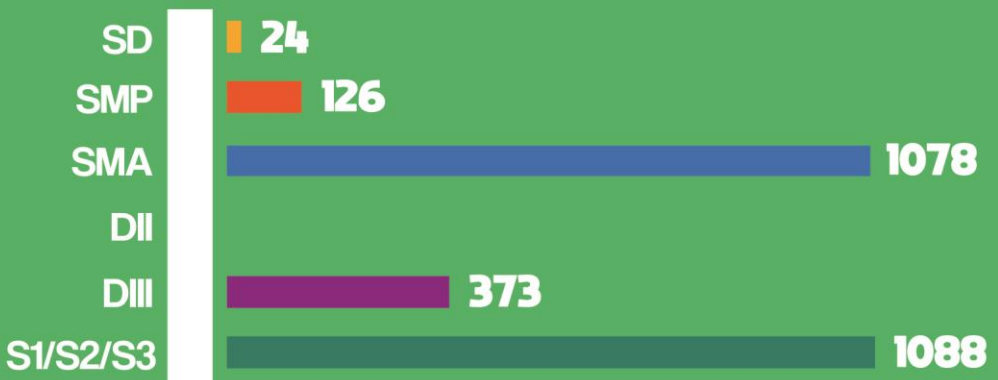
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Sorong/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Board of Sorong*

KABUPATEN RAJA AMPAT

PEGAWAI NEGERI SIPIL



PENDIDIKAN TERAKHIR PNS



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Bupati dan Wakil Bupati dipilih melalui pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Kabupaten Raja Ampat terbagi menjadi 24 distrik dan 121 kampung/kelurahan.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *Regent and Vice Regent are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Raja Ampat regency consist of 24 subdistricts and 121 villages.*

ULASAN

Kabupaten Raja Ampat sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Sorong. Kemudian, melalui Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2002, Raja Ampat dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Raja Ampat telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 10 (sepuluh) distrik dan hingga tahun 2013 telah mekar menjadi 24 distrik.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

DESCRIPTION

Raja Ampat Regency was previously a part of the Sorong Regency. Through Law 26/2002, it was broaden into an autonomous regency. Since the establishment, Raja Ampat's governmental system has occurred a significant developments. Raja Ampat formerly consists of 10 subdistrict. Until 2013, it has become 24 subdistricts.

Raja Ampat House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 13 men and 7 women.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Kampung Village	Kelurahan Village
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	5	-
2.	Misool Barat	5	-
3.	Misool Utara	5	-
4.	Kofiau	5	-
5.	Misool Timur	6	-
6.	Kepulauan Sembilan	4	-
7.	Salawati Utara	6	-
8.	Salawati Tengah	7	-
9.	Salawati Barat	4	-
10.	Batanta Selatan	4	-
11.	Batanta Utara	4	-
12.	Waigeo Selatan	5	-
13.	Kota Waisai	-	4
14.	Teluk Mayalibit	4	-
15.	Tiplol Mayalibit	6	-
16.	Meosmansar	9	-
17.	Waigeo Barat	5	-
18.	Waigeo Barat Kep.	6	-
19.	Waigeo Utara	6	-
20.	Warwabomi	4	-
21.	Supnin	4	-
22.	Kepulauan Ayau	4	-
23.	Ayau	5	-
24.	Waigeo Timur	4	-
	Raja Ampat	117	4

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat/*Administration Regional Secretariat of Raja Ampat Regency*

Tabel 2.1.2 Nama Ibu Kota Distrik dan Kepala Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Name of Capital Head of Subdistrict and Head of Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Ibu Kota Distrik Capital of Subdistrict	Nama Kepala Distrik Name of Head of Subdistrict
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	Dabatan	Charudin Soltief, S. Sos
2.	Misool Barat	Lilinta	Abdul Manaf Wihel, S.Pd, M.Si
3.	Misool Utara	Salafen	Plt. La Makhmud, S.STP
4.	Kofiau	Deer	Yelvis Kale'e, S.IP
5.	Misool Timur	Folley	Kailan Macap, S.Sos
6.	Kepulauan Sembilan	Weijim Barat	Kristian Sauyai, SP
7.	Salawati Utara	Samate	Tabita Demuh, S.Sos
8.	Salawati Tengah	Kalobo	Achmad S. Dimara, S.STP
9.	Salawati Barat	Waibon	Herman R. Tipinbu, SH
10.	Batanta Selatan	Yenanas	Amos Maspaitella, S.Sos, M.Si
11.	Batanta Utara	Yensawai Timur	Roselo Infaindan, S.IP
12.	Waigeo Selatan	Saonek	Harun Matafi, S.STP
13.	Kota Waisai	Waisai	Ricardo Umkeketony, S.STP, M.Si
14.	Teluk Mayalibit	Warsamdin	Muhamad Saleh Miwit
15.	Tiplol Mayalibit	Go	Djafar Umar
16.	Meosmansar	Yenbekwan	Sergius Sauyai, A.Ma Pd
17.	Waigeo Barat	Waisilip	Leonard Ayello, SH, M.Adm. Apmd
18.	Waigeo Barat Kep.	Manyaifun	Esau H. Burdam
19.	Waigeo Utara	Kabare	Agust Ayello
20.	Warwarbomi	Warwanai	Feliks Duwit, SE
21.	Supnin	Rauki	Abner Sanoy, SE
22.	Kepulauan Ayau	Abidon	Rinus Rumberak
23.	Ayau	Dorehkar	Bonivasius Umpes, S.Sos
24.	Waigeo Timur	Urbinasopen	Antiochu E.S. Mirino, S.IP

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Raja Ampat/Administration Regional Secretariat of Raja Ampat Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya	2	3	5
2.	Partai Demokrat	2	2	4
3.	Partai Nasional Demokrat	1	2	3
4.	Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
5.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
7.	Partai Amanat Nasional	1	-	1
8.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	-	2
9.	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
	Raja Ampat	13	7	20

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Raja Ampat/*Regional House of Representatives Secretariat of Raja Ampat Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	2	2	4
36 - 49	6	2	8
50 - 59	2	3	5
60+	3	-	3
Raja Ampat	13	7	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Raja Ampat/ *Regional House of Representatives Secretariat of Raja Ampat Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	103	39	142
2. Sekretariat DPRD	25	16	41
3. Inspektorat	16	12	28
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	394	354	748
5. Dinas Kesehatan	122	217	339
6. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	35	9	44
7. Dinas Sosial	18	8	26
8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	15	12	27
9. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	9	15	24
10. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	42	20	62
11. Dinas Lingkungan Hidup	18	6	24
12. Dinas Pengendalian, Administrasi, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17	10	27
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung	27	6	33
14. Dinas Perhubungan	91	7	98
15. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik	16	7	23
16. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	31	16	47
17. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM)	11	9	20
18. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	7	6	13
19. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	22	4	26
20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	16	10	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Dinas Kelautan dan Perikanan	33	10	43
22. Dinas Pariwisata	20	15	35
23. Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik	17	7	24
24. Dinas Kebersihan dan Pertamanan	14	2	16
25. Satuan Polisi Pamong Praja	35	7	42
26. Badan Perencana Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	26	10	36
27. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	35	13	48
28. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	30	13	43
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	3	20
30. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	21	12	33
31. Rumah Sakit Umum Raja Ampat	29	77	106
32. Distrik Ayau	14	4	18
33. Distrik Kepulauan Ayau	25	1	26
34. Distrik Waigeo Utara	26	5	31
35. Distrik Supnin	16	1	17
36. Distrik Warwarbomi	9	3	12
37. Distrik Waigeo Timur	20	2	22
38. Distrik Teluk Mayalibit	12	5	17
39. Distrik Tiplol Mayalibit	15	1	16
40. Distrik Kota Waisai	27	15	42
41. Distrik Waigeo Selatan	13	3	16
42. Distrik Waigeo Barat	15	2	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
43. Distrik Waigeo Barat Kepulauan	7	-	7
44. Distrik Meos Mansar	16	2	18
45. Distrik Batanta Utara	7	2	9
46. Distrik Batanta Selatan	12	1	13
47. Distrik Salawati Utara	15	8	23
48. Distrik Salawati Barat	10	1	11
49. Distrik Salawati Tengah	10	1	11
50. Distrik Kofiau	14	3	17
51. Distrik Misool Utara	16	8	24
52. Distrik Kepulauan Sembilan	11	1	12
53. Distrik Misool Timur	17	3	20
54. Distrik Misool Selatan	12	3	15
55. Distrik Misool Barat	9	2	11
Raja Ampat	1 660	1 029	2 689

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Raja Ampat/*Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Raja Ampat Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD <i>Primary School</i>	21	3	24
SLTP <i>Junior High School</i>	100	26	126
SMA <i>Senior High School</i>	742	336	1 078
Diploma I, II <i>Diploma , II</i>	-	-	-
Diploma III <i>Diploma III</i>	145	228	373
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	652	436	1 088
Raja Ampat	1 660	1 029	2 689

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Raja Ampat/*Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Raja Ampat Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	17	3	20
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	-	5
I/C (Juru)	75	24	99
I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	99	28	127
II/A (Pengatur Muda)	315	99	414
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	119	57	176
II/C (Pengatur)	155	122	277
II/D (Pengatur Tingkat I)	66	62	128
Golongan II/Range II	655	340	995
III/A (Penata Muda)	220	204	424
III/B (Penata Muda Tingkat I)	182	158	340
III/C (Penata)	172	121	293
III/D (Penata Tingkat I)	153	118	271
Golongan III/Range III	727	601	1 328
IV/A (Pembina)	143	54	197
IV/B (Pembina Tingkat I)	20	5	25
IV/C (Pembina Utama Muda)	16	1	17
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	210	60	239
Raja Ampat	1 660	1 029	2 689

Sumber/Source: Badan Kepegawain, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Raja Ampat/Regional Civil, Education, and Training Service Agency of Raja Ampat Regency

BAB III

CHAPTER III

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION & EMPLOYMENT

KABUPATEN RAJA AMPAT

JUMLAH PENDUDUK

47.301



37,29%



61,07%



1,64%



RASIO
JENIS KELAMIN

112,9

Artinya, setiap 100 perempuan
terdapat 112 hingga 113 laki-laki



Terdapat **10.493** rumah
tangga yang rata-rata
memiliki **4-5** anggota



554

PENDUDUK
MENGANGGUR

penduduk **bekerja** paling
besar berada di sektor
**pertanian, kehutanan,
perburuan dan perikanan**
yaitu sebesar **4.970**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and

POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Raja Ampat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 47.301 jiwa yang terdiri atas 25.082 jiwa penduduk laki-laki dan 22.219 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Raja Ampat mengalami pertumbuhan sebesar 1,49 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 113.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Raja Ampat tahun 2017 mencapai 6 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Raja Ampat Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Raja Ampat pada tahun 2017 sebesar 222 orang, terdiri dari 111 orang laki-laki dan 111 orang perempuan.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berpendidikan terakhir Sarjana yaitu sebesar 38,7 persen (86 orang).

Population

Raja Ampat population based population projections for 2017 were 47.301 people consisting of 25.082 inhabitants of the male and 22.219 female population people. Compared with a total Raja Ampat population in 2015, the population growth of Raja Ampat are 1,49 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 113.

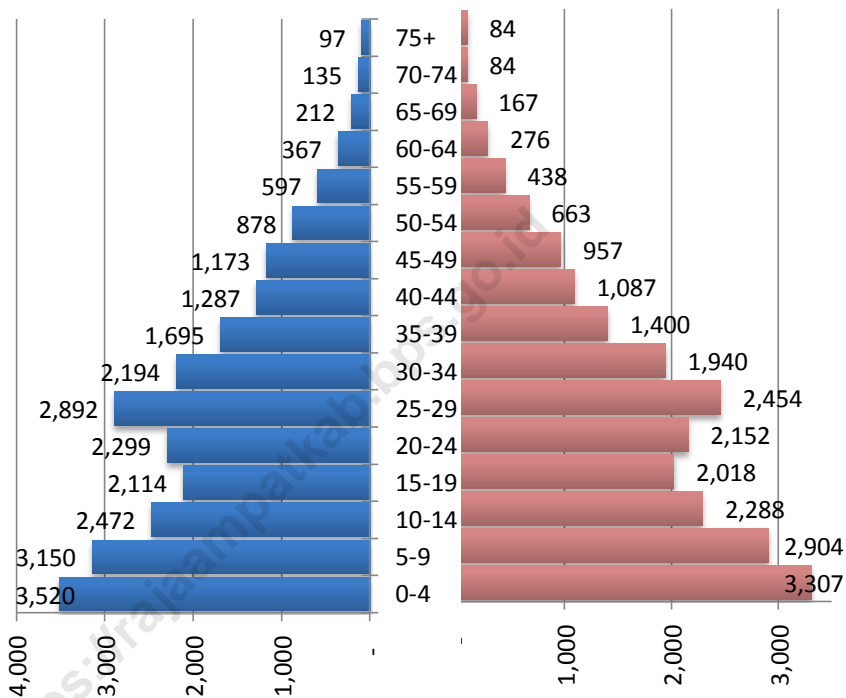
Population density of Raja Ampat Regency in 2017 reached 6 people per sq.km with the average number of residents per household are 5 people.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Raja Ampat In Man Power and Transmigration Service of Raja Ampat Regency were 222 people, which consists of 111 male and 111 female.

The largest proportion of job seekers who register at the Man Power and Transmigration Service of Raja Ampat Regency have last educated scholar as university graduates by 38,7 percent (86 people).

Gambar 2 Piramida Penduduk Kabupaten Raja Ampat, 2017
Picture Population Pyramid of Raja Ampat Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2010, 2015, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2010, 2015, and 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2017	2010-2017	2015-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Misool Selatan	3 026	3 917	4 270	5,04	4,41
2. Misool Barat	1 291	1 311	1 321	0,33	0,38
3. Misool Utara	1 761	1 807	1 825	0,51	0,50
4. Kofiau	2 520	2 714	2 786	1,44	1,32
5. Misool Timur	2 651	3 128	3 307	3,21	2,82
6. Kepulauan Sembilan	1 458	1 893	2 066	5,11	4,47
7. Salawati Utara	2 144	1 934	1 873	-1,91	-1,59
8. Salawati Tengah	1 917	1 728	1 674	-1,92	-1,57
9. Salawati Barat	899	978	1 008	1,65	1,52
10. Batanta Selatan	1 312	1 426	1 469	1,63	1,50
11. Batanta Utara	909	988	1 017	1,62	1,46
12. Waigeo Selatan	1 715	1 701	1 700	-0,13	-0,03
13. Kota Waisai	6 976	8 044	8 443	2,76	2,45
14. Teluk Mayalibit	846	785	767	-1,39	-1,15
15. Tiaplol Mayalibit	930	862	842	-1,41	-1,17
16. Meosmansar	1 625	1 798	1 862	1,96	1,76
17. Waigeo Barat	1 409	1 657	1 751	3,15	2,80
18. Waigeo Barat Kep.	2 084	2 209	2 256	1,14	1,06
19. Waigeo Utara	1 477	1 453	1 449	-0,27	-0,14
20. Warwabomi	1 045	1 084	1 100	0,74	0,74
21. Supnin	908	894	891	-0,27	-0,17
22. Kepulauan Ayau	989	937	922	-1,00	-0,80
23. Ayau	1 230	1 168	1 150	-0,96	-0,77
24. Waigeo Timur	1 386	1 507	1 552	1,63	1,48
Raja Ampat	42 508	45 923	47 301	1,54	1,49

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	2 233	2 037	4 270	109,6
2.	Misool Barat	687	634	1 321	108,4
3.	Misool Utara	966	859	1 825	112,5
4.	Kofiau	1 461	1 325	2 786	110,3
5.	Misool Timur	1 812	1 495	3 307	121,2
6.	Kepulauan Sembilan	1 039	1 027	2 066	101,2
7.	Salawati Utara	972	901	1 873	107,9
8.	Salawati Tengah	894	780	1 674	114,6
9.	Salawati Barat	530	478	1 008	110,9
10.	Batanta Selatan	779	690	1 469	112,9
11.	Batanta Utara	543	474	1 017	114,6
12.	Waigeo Selatan	880	820	1 700	107,3
13.	Kota Waisai	4 697	3 746	8 443	125,4
14.	Teluk Mayalibit	399	368	767	108,4
15.	Tiplol Mayalibit	440	402	842	109,5
16.	Meosmansar	957	905	1 862	105,7
17.	Waigeo Barat	948	803	1 751	118,1
18.	Waigeo Barat Kep.	1 176	1 080	2 256	108,9
19.	Waigeo Utara	765	684	1 449	111,8
20.	Warwabomi	575	525	1 100	109,5
21.	Supnin	468	423	891	110,6
22.	Kepulauan Ayau	465	457	922	101,8
23.	Ayau	590	560	1 150	105,4
24.	Waigeo Timur	807	745	1 552	108,3
	Raja Ampat	25 082	22 219	47 301	112,9

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	9,03	46,84
2.	Misool Barat	2,79	3,92
3.	Misool Utara	3,86	1,48
4.	Kofiau	5,89	13,51
5.	Misool Timur	6,99	5,97
6.	Kepulauan Sembilan	4,37	120,05
7.	Salawati Utara	3,96	48,62
8.	Salawati Tengah	3,54	2,92
9.	Salawati Barat	2,13	2,01
10.	Batanta Selatan	3,11	7,78
11.	Batanta Utara	2,15	3,50
12.	Waigeo Selatan	3,59	7,08
13.	Kota Waisai	17,85	69,28
14.	Teluk Mayalibit	1,62	1,23
15.	Tiplol Mayalibit	1,78	4,20
16.	Meosmansar	3,94	8,51
17.	Waigeo Barat	3,70	2,29
18.	Waigeo Barat Kep.	4,77	21,84
19.	Waigeo Utara	3,06	9,69
20.	Warwarbomi	2,33	3,70
21.	Supnin	1,88	3,79
22.	Kepulauan Ayau	1,95	72,83
23.	Ayau	2,43	197,26
24.	Waigeo Timur	3,28	2,79
	Raja Ampat	100,00	6,26

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	3 520	3 307	6 827
5 - 9	3 150	2 904	6 054
10 - 14	2 472	2 288	4 760
15 - 19	2 114	2 018	4 132
20 - 24	2 299	2 152	4 451
25 - 29	2 892	2 454	5 346
30 - 34	2 194	1 940	4 134
35 - 39	1 695	1 400	3 095
40 - 44	1 287	1 087	2 374
45 - 49	1 173	957	2 130
50 - 54	878	663	1 541
55 - 59	597	438	1 035
60 - 64	367	276	643
65 - 69	212	167	379
70 - 74	135	84	219
75 +	97	84	181
Raja Ampat	25 082	22 219	47 301

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Households and Average Household Size by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Rumah Tangga Household	Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size
	(1)	(2)	(3)
1.	Misool Selatan	632	6,76
2.	Misool Barat	338	3,91
3.	Misool Utara	363	5,03
4.	Kofiau	559	4,98
5.	Misool Timur	707	4,68
6.	Kepulauan Sembilan	372	5,55
7.	Salawati Utara	566	3,31
8.	Salawati Tengah	582	2,88
9.	Salawati Barat	217	4,65
10.	Batanta Selatan	300	4,90
11.	Batanta Utara	187	5,44
12.	Waigeo Selatan	407	4,18
13.	Kota Waisai	1 791	4,71
14.	Teluk Mayalibit	216	3,55
15.	Tiplol Mayalibit	233	3,61
16.	Meosmansar	342	5,44
17.	Waigeo Barat	369	4,75
18.	Waigeo Barat Kep.	513	4,40
19.	Waigeo Utara	379	3,82
20.	Warwarbomi	268	4,10
21.	Supnin	248	3,59
22.	Kepulauan Ayau	259	3,56
23.	Ayau	381	3,02
24.	Waigeo Timur	264	5,88
	Raja Ampat	10 493	4,51

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	12 142	5 736	17 878
Bekerja/ <i>Working</i>	11 684	5 640	17 324
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	458	96	554
Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	4 748	8 756	13 504
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 710	1 335	3 045
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 555	6 696	8 251
Lainnya/ <i>Others</i>	1 483	725	2 208
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	71,89	39,58	56,97
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,77	1,67	3,10

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017/*National Labor Force Survey 2017*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Raja Ampat Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< SMA <i>Less than Senior High School</i>	10 348	168	10 516	11 299
>= SMA <i>More than or Equal to Senior High School</i>	6 976	386	7 362	2 205
Raja Ampat	17 324	554	17 878	13 504

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017/*National Labor Force Survey 2017*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	266	203	469
20-24	783	435	1 218
25-29	1 769	518	2 287
30-34	2 395	1 233	3 628
35-39	1 170	1 362	2 532
40-44	1 567	881	2 448
45-49	1 778	268	2 046
50-54	712	304	1 016
55-59	641	211	852
60+	603	225	828
Raja Ampat	11 684	5 640	17 324

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017/*National Labor Force Survey 2017*

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3 757	1 213	4 970
2	2 350	1 170	3 520
3	1 470	1 345	2 815
4	3 102	1 776	4 878
5	1 005	136	1 141
Raja Ampat	11 684	5 640	17 324

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
- 5 Lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan/Mining and Quarrying, Electricity, Gas and Water, Construction, Transportation, Storage and Communication, Financing, Insurance, Real Estate and Business Services)

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017/National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 036	268	2 304
1-14	564	312	876
15-24	720	933	1 653
25-34	1 000	572	1 572
35-44	3 105	1 496	4 601
45+	4 259	2 059	6 318
Raja Ampat	11 684	5 640	17 324

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017/*National Labor Force Survey 2017*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 036	268	2 304
1-14	564	312	876
15-24	859	933	1 792
25-34	1 107	684	1 791
35-44	3 158	1 541	4 699
45+	3 960	1 902	5 862
Raja Ampat	11 684	5 640	17 324

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source Survei Angkatan Kerja Nasional 2017/*National Labor Force Survey 2017*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Raja Ampat Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4 153
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 284
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	657
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	6 826
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	40
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 364
Jumlah/Total	17 324

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017/National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	3	-	3
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Mengengah Kejuruan <i>Senior High School/ Vocational High School</i>	62	31	93
Diploma I/II/III/IV/Akademi <i>Diploma I/II/III/IV Academy</i>	9	29	38
Strata 1/Strata 2 <i>University</i>	40	47	87
Jumlah/Total	114	107	221

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Raja Ampat/*Man Power and Transmigration Office of Raja Ampat Regency*

KABUPATEN RAJA AMPAT



4,81%



1,49%

Persentase **buta huruf perempuan** lebih tinggi daripada **laki-laki**

Persentase penduduk **laki-laki** dan **perempuan** berumur **7-24 ke atas** dan **status pendidikan**



2,4%
belum pernah sekolah



71,53%
masih sekolah



26,07%
sudah tidak bersekolah



FASILITAS KESEHATAN

1 Rumah Sakit
19 Puskesmas



TENAGA MEDIS

10 Dokter Umum
199 Perawat
115 Bidan



KASUS PENYAKIT TERBANYAK

255 ISPA
101 Malaria Tropica
49 Faringitis Akut

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat
- other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working

pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
12. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
13. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
13. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
14. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
14. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
15. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan
15. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is

oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

16. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

16. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan

18. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

(GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
20. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu, atau menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah dengan umur yang sesuai dengan ketentuan kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 di Kabupaten Raja Ampat, APM SD sebesar 92,65; APM SMP sebesar 51,52; dan APM SMA sebesar 44,86. Sedangkan APK (Angka Partisipasi Kasar) SD sebesar 123,78; APK SMP sebesar 78,04; dan APK SMA sebesar 68,46.

Kesehatan

Kabupaten Raja Ampat memiliki fasilitas kesehatan berupa 1 Rumah Sakit, 19 Puskesmas, dan 55 Puskesmas Pembantu. Rumah sakit hanya terdapat di ibu kota kabupaten, Distrik Kota Waisai.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, sebanyak 58,26 persen Perempuan berumur 15-49 tahun yang melahirkan ditolong oleh tenaga kesehatan dan sebanyak 41,74 persen ditolong bukan oleh tenaga kesehatan.

Education

Net Enrollment Rate (NER) shows how many people enrolled in school on time, or shows how many people enrolled in school that is in accordance with the school-age group at a given level of education. According to National Socio Economic Survey in Raja Ampat Regency, NER of Elementary School is 92,65; NER of Junior High School is 51,52; and NER of Senior High School is 44,86. Gross Enrollment Rate (GER) of Elementary School is 123,78; GER of Junior School is 78,04; and GER of Senior High School is 68,46.

Health

Raja Ampat Regency have health facility that consist of 1 hospital, 19 Public Health Center and 55 Subsidiary of Public Health Center. Hospital only available in the Regency Capital, Kota Waisai Subdistrict.

Based on data from National Socio Economic Survey 2017, 58,26 percent Women Aged 15–49 Years Who gave birth by birth attendant and 41,74 percent are not attended by birth attendant.

Sementara itu, berdasarkan data Kantor Pemberdayaan Perempuan dan BKKBN Kabupaten Raja Ampat, terdapat 20 Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan 1.883 peserta KB aktif.

Meanwhile, based on data from BKKBN Office of Raja Ampat Regency, there are 20 Family Planning Clinics and 1.883 active planning participants.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Raja Ampat Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	5,16	94,84	–
13–15	–	94,20	5,80
16–18	–	78,26	21,74
19–24	–	33,88	66,12
7–24	2,06	75,02	22,93
Perempuan/Female			
7–12	5,53	94,47	–
13–15	–	93,49	6,51
16–18	–	68,20	31,80
19–24	2,59	12,03	85,38
7–24	2,77	67,79	29,43
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	5,33	94,67	–
13–15	–	93,81	6,19
16–18	–	73,71	26,29
19–24	1,24	23,39	75,37
7–24	2,40	71,53	26,07

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Raja Ampat Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	92,65	123,78
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	51,52	78,04
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	44,86	68,46

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	6	817	25	32,68
2.	Misool Barat	3	188	13	14,46
3.	Misool Utara	5	412	19	21,68
4.	Kofiau	4	489	14	34,93
5.	Misool Timur	5	444	11	40,36
6.	Kepulauan Sembilan	3	340	11	30,91
7.	Salawati Utara	7	476	28	17,00
8.	Salawati Tengah	4	348	28	12,43
9.	Salawati Barat	5	275	16	17,19
10.	Batanta Selatan	2	212	7	30,29
11.	Batanta Utara	2	303	6	50,50
12.	Waigeo Selatan	5	366	29	12,62
13.	Kota Waisai	8	1 701	85	20,01
14.	Teluk Mayalibit	5	260	12	21,67
15.	Tiplol Mayalibit	6	235	13	18,08
16.	Meosmansar	7	432	18	24,00
17.	Waigeo Barat	6	484	17	28,47
18.	Waigeo Barat Kep.	5	414	15	27,60
19.	Waigeo Utara	5	467	15	31,13
20.	Warwarbomi	3	298	15	19,87
21.	Supnin	1	98	1	98,00
22.	Kepulauan Ayau	3	294	10	29,40
23.	Ayau	3	330	12	27,50
24.	Waigeo Timur	4	298	10	29,80
	Raja Ampat	107	9 981	430	23,21

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	1	34	5	6,80
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	1	32	18	1,78
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	2	66	23	2,87

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	2	197	14	14,07
2. Misool Barat	1	65	6	10,83
3. Misool Utara	1	129	8	16,13
4. Kofiau	2	196	11	17,82
5. Misool Timur	2	158	16	9,88
6. Kepulauan Sembilan	1	97	7	13,86
7. Salawati Utara	2	142	18	7,89
8. Salawati Tengah	1	100	13	7,69
9. Salawati Barat	1	29	3	9,67
10. Batanta Selatan	1	84	7	12,00
11. Batanta Utara	1	114	6	19,00
12. Waigeo Selatan	2	84	18	4,67
13. Kota Waisai	3	1 030	62	16,61
14. Teluk Mayalibit	1	66	12	5,50
15. Tiplol Mayalibit	1	67	5	13,40
16. Meosmansar	1	66	12	5,50
17. Waigeo Barat	1	104	10	10,40
18. Waigeo Barat Kep.	2	117	18	6,50
19. Waigeo Utara	2	218	25	8,72
20. Warwarbomi	1	58	5	11,60
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	1	73	4	18,25
23. Ayau	1	93	7	13,29
24. Waigeo Timur	1	64	4	16,00
Raja Ampat	32	3 351	291	11,52

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	-	-	-	-
2. Misool Barat	1	30	7	4,29
3. Misool Utara	-	-	-	-
4. Kofiau	-	-	-	-
5. Misool Timur	-	-	-	-
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	-	-
8. Salawati Tengah	1	29	16	1,81
9. Salawati Barat	-	-	-	-
10. Batanta Selatan	-	-	-	-
11. Batanta Utara	-	-	-	-
12. Waigeo Selatan	-	-	-	-
13. Kota Waisai	2	88	20	4,40
14. Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16. Meosmansar	-	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19. Waigeo Utara	-	-	-	-
20. Warwarbomi	-	-	-	-
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23. Ayau	-	-	-	-
24. Waigeo Timur	-	-	-	-
Raja Ampat	4	147	43	3,42

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	1	98	14	7,00
2.	Misool Barat	1	59	15	3,93
3.	Misool Utara	1	117	11	10,64
4.	Kofiau	1	115	7	16,43
5.	Misool Timur	1	84	11	7,64
6.	Kepulauan Sembilan	1	56	9	6,22
7.	Salawati Utara	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	1	44	12	3,67
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	1	49	10	4,90
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	2	789	67	11,78
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	1	44	7	6,29
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	1	82	16	5,13
20.	Warwarbomi	1	34	3	11,33
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	1	87	6	14,50
24.	Waigeo Timur	1	36	5	7,20
	Raja Ampat	15	1 694	193	8,78

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	-	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	1	31	6	5,17
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	1	31	6	5,17

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	1	44	5	8,80
2. Misool Barat	-	-	-	-
3. Misool Utara	-	-	-	-
4. Kofiau	-	-	-	-
5. Misool Timur	-	-	-	-
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7. Salawati Utara	1	44	22	2,00
8. Salawati Tengah	-	-	-	-
9. Salawati Barat	-	-	-	-
10. Batanta Selatan	-	-	-	-
11. Batanta Utara	-	-	-	-
12. Waigeo Selatan	-	-	-	-
13. Kota Waisai	3	360	58	6,21
14. Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16. Meosmansar	-	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19. Waigeo Utara	-	-	-	-
20. Warwarbomi	-	-	-	-
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23. Ayau	-	-	-	-
24. Waigeo Timur	-	-	-	-
Raja Ampat	5	448	85	5,27

Sumber/Source: dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id (Semester 2017/2018 Genap)

Tabel 4.1.10 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Ability to Read and Write in Raja Ampat Regency, 2017

Jenis Kelamin Sex	Kemampuan Membaca dan Menulis Ability to Read and Write			
	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Lainnya	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki Male	98,51	24,12	NA	1,49
Perempuan Female	94,33	26,08	NA	4,81
Laki-Laki dan Perempuan Male and Female	96,58	25,02	NA	3,02

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Socio Economic Survey 2017

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table **Number of Health Facilities by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017**

	Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Polindes Village Health Pos
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	-	1	4	-
2.	Misool Barat	-	1	2	2
3.	Misool Utara	-	1	2	1
4.	Kofiau	-	1	2	-
5.	Misool Timur	-	1	3	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	1	-	1
7.	Salawati Utara	-	1	3	1
8.	Salawati Tengah	-	-	1	-
9.	Salawati Barat	-	-	3	1
10.	Batanta Selatan	-	1	1	1
11.	Batanta Utara	-	-	2	-
12.	Waigeo Selatan	-	1	2	2
13.	Kota Waisai	1	1	1	-
14.	Teluk Mayalibit	-	1	1	2
15.	Tiplol Mayalibit	-	1	4	1
16.	Meosmansar	-	1	3	4
17.	Waigeo Barat	-	1	4	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	1	3	1
19.	Waigeo Utara	-	1	1	1
20.	Warwabomi	-	1	2	-
21.	Supnin	-	-	2	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	2	1
23.	Ayau	-	1	1	-
24.	Waigeo Timur	-	1	2	1
	Raja Ampat	1	19	51	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>			
	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	9	6	-	1
2. Misool Barat	10	3	-	3
3. Misool Utara	10	8	-	6
4. Kofiau	9	4	-	3
5. Misool Timur	10	7	-	7
6. Kepulauan Sembilan	4	3	1	3
7. Salawati Utara	12	9	2	4
8. Salawati Tengah	5	2	-	-
9. Salawati Barat	6	2	-	-
10. Batanta Selatan	9	2	-	1
11. Batanta Utara	3	2	-	-
12. Waigeo Selatan	17	10	-	3
13. Kota Waisai	32	28	2	8
14. Teluk Mayalibit	7	6	-	1
15. Tiplol Mayalibit	12	8	-	1
16. Meosmansar	6	8	-	2
17. Waigeo Barat	10	5	1	6
18. Waigeo Barat Kep.	14	4	-	2
19. Waigeo Utara	8	9	2	6
20. Warwabomi	6	5	-	3
21. Supnin	1	2	-	-
22. Kepulauan Ayau	5	2	1	1
23. Ayau	10	4	1	5
24. Waigeo Timur	9	6	1	5
Raja Ampat	224	145	11	71

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/*Health Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Dokter Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table **Number of Doctor by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017**

	Distrik Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	1	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	1
6.	Kepulauan Sembilan	-	1	-
7.	Salawati Utara	-	1	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	1	-
13.	Kota Waisai	-	2	1
14.	Teluk Mayalibit	-	1	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	1	-
16.	Meosmansar	-	1	-
17.	Waigeo Barat	-	1	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	1	-
20.	Warwarbomi	-	-	1
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	1	-
	Raja Ampat	-	12	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Raja Ampat, 2017**
Percentage of Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth by Birth Attendant in Raja Ampat Regency, 2017

Penolong Proses Kelahiran <i>Birth Attendant</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat)/ <i>Health Personnel (Doctor, Midwife, and Nurse)</i>	58,26
Non Tenaga Kesehatan/ <i>Non Health Personnel</i>	41,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Raja Ampat Regency, 2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>		Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)
1.	BCG	88,63
2.	DPT	77,29
3.	Polio	84,32
4.	Campak/Morbili	61,60
5.	Hepatitis B	76,08

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.2.6 Jumlah Puskesmas Keliling Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table *Number of Mobile Public Health Centre Specified by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017*

Distrik Subdistrict	Puskesmas Keliling Mobile Public Health Centre	
	Perahu / Boat	Mobil / Car
(1)	(2)	(3)
1. Misool Selatan	1	-
2. Misool Barat	1	-
3. Misool Utara	1	1
4. Kofiau	1	-
5. Misool Timur	1	1
6. Kepulauan Sembilan	1	-
7. Salawati Utara	1	1
8. Salawati Tengah	-	1
9. Salawati Barat	-	-
10. Batanta Selatan	1	-
11. Batanta Utara	-	-
12. Waigeo Selatan	1	-
13. Kota Waisai	-	1
14. Teluk Mayalibit	1	1
15. Tiplol Mayalibit	1	-
16. Meosmansar	-	-
17. Waigeo Barat	1	-
18. Waigeo Barat Kep.	1	-
19. Waigeo Utara	1	1
20. Warwarbomi	1	-
21. Supnin	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-
23. Ayau	1	-
24. Waigeo Timur	1	-
Raja Ampat	17	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.7 Target dan Realisasi Imunisasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table
Target and Realization of Immunization in Raja Ampat Regency, 2017

Jenis Imunisasi	Target (%)	Realisasi (%)
<i>Kind of Immunization</i>	<i>Target (%)</i>	<i>Realization (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. HB 0	80	81,9
2. BCG	95	88,8
3. DPT Hb-H1b1	95	98,4
4. DPT Hb-H1b2	90	99,8
5. DPT Hb-H1b3	90	92,2
6. Polio I	95	88,7
7. Polio II	90	87,3
8. Polio III	90	86,6
9. Polio IV	90	86,0
10. Campak Bayi	95	85,0
11. DPT HB Hib Lanjutan	75	39,9
12. Campak Lanjutan	75	23,4
13. DT (SD kelas I)	95	75,0
14. Campak (SD kelas I)	95	75,0
15. Td (SD kelas II)	95	78,0
16. Td (SD kelas III)	95	-
17. Td Ibu Hamil I	80	23,2
18. Td Ibu Hamil II+	80	75,0
19. Td WUS I	80	2,50
20. Td WUS II+	80	9,20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat/Health Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di RSUD Raja Ampat, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases of Non Intensive Care Suffer in Raja Ampat Hospital, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	255
2.	Malaria Tropika	101
3.	Faringitis Akut	49
4.	Tonsilitis Akut	32
5.	Observasi Febris	19
6.	Gastritis	15
7.	Gastritis Akut	15
8.	Asma	14
9.	TB Paru	12
10.	Dermatitis	11
Raja Ampat		523

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat/Raja Ampat Regional Public Hospital

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Raja Ampat, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases of Intensive Care Suffer in Raja Ampat Hospital, 2017

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
<i>The Type of Disease</i>		<i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Malaria Tropika	154
2.	Gastritis	101
3.	Observasi Febris	97
4.	Diare	78
5.	Vomiting Profuse	77
6.	Gastritis Akut	57
7.	Faringitis Akut	47
8.	Dyspepsia	38
9.	Malaria Klinis	34
10.	Hipertensi	32
Raja Ampat		715

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat/Raja Ampat Regional Public Hospital

Tabel 4.2.10 Angka Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Raja Ampat, 2017
Table Rate of Tooth and Mouth Health Service in Raja Ampat Hospital, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pulpitis	134	44,97
2. Caries Dentis	-	-
3. Persistensi	117	39,26
4. Gingivitis	47	15,77
5. Open Bor Gigi	-	-
6. Abses Peripikal	-	-
Raja Ampat	298	100

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat/Raja Ampat Regional Public Hospital

Tabel 4.2.11 Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Jalan di RSUD Raja Ampat, 2017
Number of Death By Superior Diseases Cause of Death of Non Intensive Care Cause Death In Raja Ampat Hospital, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kecelakaan Lalu Lintas	5	50
2. Keracunan Alkohol	4	40
3. Stroke	1	10
Raja Ampat	10	100

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat/Raja Ampat Regional Public Hospital

Tabel 4.2.12 Angka Kematian Menurut Penyakit Utama Penderita Rawat Inap di RSUD Raja Ampat, 2017
Number of Death By Superior Disease Cause of Death of Intensive Care Cause Death in Raja Ampat Hospital, 2017

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tb Paru+Bronchopneumonia	1	50
2. B ₂₀ (HIV)	1	50
Raja Ampat	2	100

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ampat *Raja Ampat Regional Public Hospital*

Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

Distrik Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Unit
(1)	(2)	(3)
1. Misool Selatan	1	1
2. Misool Barat	1	1
3. Misool Utara	1	1
4. Kofiau	1	1
5. Misool Timur	1	1
6. Kepulauan Sembilan	-	1
7. Salawati Utara	1	1
8. Salawati Tengah	-	-
9. Salawati Barat	-	-
10. Batanta Selatan	1	-
11. Batanta Utara	-	-
12. Waigeo Selatan	1	4
13. Kota Waisai	3	-
14. Teluk Mayalibit	1	1
15. Tiplol Mayalibit	1	4
16. Meosmansar	1	4
17. Waigeo Barat	1	1
18. Waigeo Barat Kep.	1	1
19. Waigeo Utara	1	1
20. Warwarbomi	1	1
21. Supnin	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-
23. Ayau	1	1
24. Waigeo Timur	1	1
Raja Ampat	20	26

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2016
Table **Number of Family Planning Participants by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2016**

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participant			
	IUD	Pil Pill	Suntikan Injection	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	-	31	44	3
2. Misool Barat	-	17	24	4
3. Misool Utara	-	22	74	8
4. Kofiau	-	27	44	-
5. Misool Timur	-	20	58	6
6. Kepulauan Sembilan	-	15	21	4
7. Salawati Utara	8	22	57	9
8. Salawati Tengah	-	42	66	8
9. Salawati Barat	-	21	32	-
10. Batanta Selatan	-	30	55	-
11. Batanta Utara	-	-	-	-
12. Waigeo Selatan	4	18	42	6
13. Kota Waisai	20	47	74	22
14. Teluk Mayalibit	-	15	47	-
15. Tiplol Mayalibit	-	18	32	2
16. Meosmansar	-	32	59	9
17. Waigeo Barat	-	18	63	4
18. Waigeo Barat Kep.	-	18	22	-
19. Waigeo Utara	-	14	37	-
20. Warwarbomi	-	22	37	5
21. Supnin	-	21	37	4
22. Kepulauan Ayau	-	19	66	5
23. Ayau	-	22	42	6
24. Waigeo Timur	-	11	54	4
Raja Ampat	32	522	1 087	109

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participant</i>		
	Implan <i>Implants</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Misool Selatan	3	-	81
2. Misool Barat	-	-	45
3. Misool	11	-	115
4. Kofiau	-	-	71
5. Misool Timur	-	-	84
6. Kepulauan Sembilan	-	-	40
7. Salawati Utara	9	-	105
8. Salawati Tengah	8	-	124
9. Salawati Barat	4	-	57
10. Batanta Selatan	-	-	85
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	8	-	78
13. Kota Waisai	24	-	187
14. Teluk Mayalibit	7	-	69
15. Tiplol Mayalibit	4	-	56
16. Meosmansar	4	-	104
17. Waigeo Barat	4	-	89
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	40
19. Waigeo Utara	4	-	55
20. Warwarbomi	2	-	66
21. Supnin	6	-	68
22. Kepulauan Ayau	18	-	108
23. Ayau	13	-	83
24. Waigeo Timur	4	-	73
Raja Ampat	133	-	1 883

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/*Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Misool Selatan	5	-	3	-	-	-
2.	Misool Barat	2	-	6	-	-	-
3.	Misool Utara	2	-	3	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	3	-	-	-
5.	Misool Timur	2	-	3	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	3	-	-	-
7.	Salawati Utara	6	-	7	-	-	-
8.	Salawati Tengah	1	-	2	1	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	1	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	3	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	9	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	1	-	6	-	-	-
13.	Kota Waisai	9	8	15	1	-	-
14.	Teluk Mayalibit	1	-	7	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	1	-	7	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	6	-	-	-
17.	Waigeo Barat	5	1	5	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	5	-	-	-
19.	Waigeo Utara	1	-	1	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	3	-	-	-
21.	Supnin	-	-	2	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	4	-	-	-
23.	Ayau	-	-	2	-	-	-
24.	Waigeo Timur	2	-	3	-	-	-
	Raja Ampat	38	9	109	2	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Distrik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Subdistrict and Sex in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Misool Selatan	2	2	4
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	3	-	3
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	3	1	4
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	1	11	12
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	1	-	1
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	10	14	24

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table *Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Age Group and Sex in Raja Ampat Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 20	-	-	-
21 - 30	-	-	-
31 - 40	2	2	4
41 - 50	-	3	3
51 - 60	5	5	10
61 - 70	3	4	7
71 - 80	-	-	-
Raja Ampat	10	14	24

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Raja Ampat/Ministry of Religious Affairs of Raja Ampat Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Raja Ampat, 2015–2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Raja Ampat Regency, 2015–2017*

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Polres Raja Ampat	121	136	107
2.	Polsek Waigeo Selatan	-	-	-
3.	Polsek Waigeo Utara	-	-	-
4.	Polsek Misool	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Raja Ampat/*District Police Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Raja Ampat, 2015–2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Raja Ampat Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Polres Raja Ampat	86%	61%	51,4%
2.	Polsek Waigeo Selatan	-	-	-
3.	Polsek Waigeo Utara	-	-	-
4.	Polsek Misool	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Raja Ampat/District Police Office of Raja Ampat Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Raja Ampat Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera		
	Pra Sejahtera <i>Pre Prosperous</i>	KS I <i>Prosperous I</i>	KS II <i>Prosperous II</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Misool Selatan	82	752	386
2. Misool Barat	27	178	254
3. Misool Utara	27	299	198
4. Kofiau	35	395	122
5. Misool Timur	32	489	159
6. Kepulauan Sembilan	40	129	257
7. Salawati Utara	7	431	144
8. Salawati Tengah	14	120	141
9. Salawati Barat	5	127	159
10. Batanta Selatan	25	132	232
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	41	250	350
13. Kota Waisai	35	134	578
14. Teluk Mayalibit	140	119	119
15. Tiplol Mayalibit	102	109	15
16. Meosmansar	22	269	124
17. Waigeo Barat	28	170	172
18. Waigeo Barat Kep.	40	151	165
19. Waigeo Utara	54	552	292
20. Warwarbomi	46	144	289
21. Supnin	15	131	240
22. Kepulauan Ayau	34	132	234
23. Ayau	102	109	15
24. Waigeo Timur	21	240	111
Raja Ampat	974	5 562	4 756

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/*Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tahapan Keluarga Sejahtera		Jumlah <i>Total</i>
	KS III <i>Prosperous III</i>	KS III Plus <i>Prosperous III+</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Misool Selatan	19	55	1 294
2. Misool Barat	18	1	478
3. Misool Utara	52	18	594
4. Kofiau	22	8	582
5. Misool Timur	46	14	740
6. Kepulauan Sembilan	32	1	459
7. Salawati Utara	61	33	676
8. Salawati Tengah	12	-	287
9. Salawati Barat	8	-	299
10. Batanta Selatan	18	5	412
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	75	26	742
13. Kota Waisai	220	149	1 116
14. Teluk Mayalibit	19	-	397
15. Tiplol Mayalibit	10	-	236
16. Meosmansar	19	6	440
17. Waigeo Barat	9	-	379
18. Waigeo Barat Kep.	105	10	471
19. Waigeo Utara	89	46	1 033
20. Warwarbomi	12	9	500
21. Supnin	9	-	395
22. Kepulauan Ayau	10	2	412
23. Ayau	10	-	236
24. Waigeo Timur	22	-	394
Raja Ampat	897	383	12 572

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Raja Ampat/*Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Raja Ampat Regency, 2013–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	273 436	9,5	21,16
2014	279 642	9,5	20,73
2015	282 739	9,56	20,94
2016	305 019	9,52	20,50
2017	317 416	9,43	20,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2013-2017/National Socio Economic Survey, 2013-2017

4.6 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.6.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017
Table *Number of Traffic Accidents in Raja Ampat Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Jumlah Korban/ <i>Number of Victims</i>			Kerugian Materi Material Losses (Rupiah)
		Mati Dead	Luka Berat Heavy Injury	Luka Ringan Light Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	11	1	-	10	-
2014	12	-	6	6	18 000 000
2015	11	3	4	6	5 500 000
2016	13	2	8	12	21 500 000
2017	13	1	2	11	13 000 000

Sumber/*Source*: Kepolisian Resor Kabupaten Raja Ampat/*District Police Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.6.2 Jumlah Bencana yang Dilaporkan di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table **Number of Reported Disasters in Raja Ampat Regency, 2017**

Jenis Bencana <i>Kind of Disaster</i>	Lokasi <i>Location</i>	Bulan <i>Month</i>	Korban <i>Victim</i>	Kerugian <i>Loss</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cuaca Ekstrim	Kelurahan Bonkawir	Februari	Tidak Ada Korban Jiwa	1 unit rumah rusak berat, diperkirakan Rp. 100.000.000,-
2. Kebakaran	Kelurahan Sapordanco	Juli	Tidak Ada Korban Jiwa	18 petak kos, 2 buah kios, 1 unit usaha air galon, diperkirakan Rp. 1.834.000.000,-
3. Kebakaran	Jalan Kobeoser	Agustus	Tidak Ada Korban Jiwa	1 unit rumah dan perabotan rumah tangga, diperkirakan Rp. 100.000.000,-
4. Tanah Longsor	Kampung Warsamdin	September	Tidak Ada Korban Jiwa	Rp. 25.000.000,-
5. Banjir	Salawati Barat	September	Tidak Ada Korban Jiwa	Jembatan penghubung putus/ambruk, diperkirakan Rp. 50.000.000,-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Raja Ampat/*Regional Disaster Management Agency of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.6.3 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Cacat dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2015
Table *Number of People with Disabilities by Type of Disability and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2015*

Distrik Subdistrict	Jenis Cacat/Type of Disability		
	Tubuh Physical	Netra Blind	Rungu/Wicara Deaf/Dumb
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Misool Selatan	4	-	-
2. Misool Barat	8	8	15
3. Misool Utara	21	8	19
4. Kofiau	24	1	1
5. Misool Timur	-	-	-
6. Kepulauan Sembilan	8	5	4
7. Salawati Utara	-	-	-
8. Salawati Tengah	-	-	-
9. Salawati Barat	5	1	-
10. Batanta Selatan	11	10	17
11. Batanta Utara	12	6	7
12. Waigeo Selatan	3	5	2
13. Kota Waisai	1	-	-
14. Teluk Mayalibit	-	-	-
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-
16. Meosmansar	11	6	14
17. Waigeo Barat	10	2	1
18. Waigeo Barat Kep.	16	1	1
19. Waigeo Utara	16	13	12
20. Warwarbomi	6	2	1
21. Supnin	6	8	9
22. Kepulauan Ayau	4	4	5
23. Ayau	13	7	7
24. Waigeo Timur	9	1	-
Raja Ampat	188	88	115

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Raja Ampat/Social Affairs Office of Raja Ampat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Cacat/ <i>Type of Disability</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mental <i>Mental</i>	Ganda <i>Multiple</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Misool Selatan	-	-	4
2. Misool Barat	-	1	32
3. Misool Utara	9	12	69
4. Kofiau	-	-	26
5. Misool Timur	-	-	0
6. Kepulauan Sembilan	2	1	20
7. Salawati Utara	-	-	0
8. Salawati Tengah	-	-	0
9. Salawati Barat	-	-	6
10. Batanta Selatan	2	1	41
11. Batanta Utara	4	1	30
12. Waigeo Selatan	-	-	10
13. Kota Waisai	1	1	3
14. Teluk Mayalibit	-	-	0
15. Tiplol Mayalibit	-	-	0
16. Meosmansar	6	1	38
17. Waigeo Barat	1	-	14
18. Waigeo Barat Kep.	6	3	27
19. Waigeo Utara	2	-	43
20. Warwabomi	-	6	15
21. Supnin	2	8	33
22. Kepulauan Ayau	-	-	13
23. Ayau	2	1	30
24. Waigeo Timur	-	-	10
Raja Ampat	37	36	464

Sumber/*Source*: Dinas Sosial Kabupaten Raja Ampat/*Social Affairs Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.6.4 Jumlah Penyandang Penyakit Menurut Jenis Penyakit dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2015
Table Number of People with Disease by Type of Disease and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2015

Distrik Subdistrict	Jenis Penyakit/Type of Disease		
	Kusta Leprosy	Diabetes Diabetes	TBC TBC
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Misool Selatan	4	2	3
2. Misool Barat	-	-	-
3. Misool Utara	6	1	1
4. Kofiau	-	-	-
5. Misool Timur	4	1	-
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	-
8. Salawati Tengah	-	-	-
9. Salawati Barat	3	-	-
10. Batanta Selatan	0	2	-
11. Batanta Utara	0	1	-
12. Waigeo Selatan	2	1	-
13. Kota Waisai	-	-	-
14. Teluk Mayalibit	1	-	-
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-
16. Meosmansar	1	1	-
17. Waigeo Barat	1	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19. Waigeo Utara	-	-	-
20. Warwarbomi	-	-	-
21. Supnin	2	-	8
22. Kepulauan Ayau	-	-	-
23. Ayau	-	-	-
24. Waigeo Timur	-	-	-
Raja Ampat	24	9	12

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Raja Ampat/Social Affairs Office of Raja Ampat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.4*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Penyakit/ <i>Type of Disease</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Stroke <i>Stroke</i>	Lainnya <i>Other</i>	
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Misool Selatan	1	28	38
2.	Misool Barat	6	-	6
3.	Misool Utara	3	20	31
4.	Kofiau	-	25	25
5.	Misool Timur	-	21	26
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	0
7.	Salawati Utara	-	-	0
8.	Salawati Tengah	-	5	5
9.	Salawati Barat	-	2	5
10.	Batanta Selatan	6	22	30
11.	Batanta Utara	3	30	34
12.	Waigeo Selatan	1	1	5
13.	Kota Waisai	1	4	5
14.	Teluk Mayalibit	-	4	5
15.	Tiplol Mayalibit	-	14	14
16.	Meosmansar	-	11	13
17.	Waigeo Barat	-	19	20
18.	Waigeo Barat Kep.	1	6	7
19.	Waigeo Utara	-	-	0
20.	Warwarbomi	-	5	5
21.	Supnin	-	0	10
22.	Kepulauan Ayau	-	27	27
23.	Ayau	-	34	34
24.	Waigeo Timur	-	12	12
	Raja Ampat	22	290	357

Sumber/*Source*: Dinas Sosial Kabupaten Raja Ampat/*Social Affairs Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 4.6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017
Table *Percentage of Households by Primary Construction Material of The Wall in Raja Ampat Regency, 2013-2017*

Tahun Years	Tembok Brick	Kayu/Batang Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	36,55	63,05	-	0,40
2014	44,88	53,74	-	1,38
2015	42,91	53,64	0,63	2,82
2016	38,68	58,61	-	2,71
2017	52,67	45,61	-	1,72

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017
Table Percentage of Households by Floor Main Material in Raja Ampat Regency, 2013-2017

Tahun Years	Marmar/Granit /Keramik Marble/Granite /Ceramic	Ubin/Tegel /Teraso Tiles/ Terrazzo	Kayu/Papan Wood	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013*	92,03	-	-	-	7,97
2014*	93,68	-	-	-	6,32
2015	15,39	3,58	26,17	52,30	2,56
2016	12,15	2,62	33,99	45,59	5,65
2017	17,23	-	26,37	49,43	6,97

Keterangan/Note (*): Jenis lantai terluas hanya terbagi menjadi dua kategori yaitu bukan tanah dan tanah/*Floor main material only divide by not ground and ground*

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 4.6.7 **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Raja Ampat, 2015-2017**
Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Raja Ampat Regency, 2015-2017

Tahun Years	Air Kemasan /Isi Ulang Branded Bottled Water/Water Refill	Sumur Bor/Pompa Boreholes/ Pump Wells	Sumur/ Mata Air Terlindung Protected Well/Spring	Sumur/ Mata Air Tidak Terlindung Unprotected Well Spring	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	37,31	2,44	24,45	23,29	12,51
2016	33,10	7,70	35,01	20,51	3,68
2017	37,83	3,78	39,49	13,26	5,64

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017
Percentage of Households by Toilet Facility in Raja Ampat Regency, 2013-2017

Tahun Years	Sendiri Private	Bersama Shared	Lainnya* Others
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	31,59	12,97	55,44
2014	38,04	17,22	44,74
2015	43,71	18,73	37,56
2016	55,90	16,61	27,49
2017	51,57	14,67	33,76

Keterangan/Note: *Lainnya termasuk MCK umum dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar/Others include public bathing, washing, and toilet facilities and no toilet

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset yang Digunakan di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017
Table Percentage of Households by Sanitation Facility in Raja Ampat Regency, 2013-2017

Tahun Years	Leher Angsa Swan's Leg Type	Plengsengan Private Toilet	Cemplung/Cubluk Direct on Cesspool	Tidak Pakai Not Used Toilet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	70,48	9,78	6,91	12,82
2014	86,07	3,56	9,12	1,25
2015	78,43	3,17	16,42	1,97
2016	74,04	3,08	22,89	-
2017	85,16	0,30	14,54	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Socio Economic Survey 2017

KABUPATEN RAJA AMPAT

rata-rata produksi

PERTANIAN (Ton) per Hektar



Produksi **buah-buahan** tertinggi adalah **PISANG**



Produksi **sayur-sayuran** tertinggi adalah **KACANG PANJANG**



Produksi **perkebunan** tertinggi adalah **KELAPA**

16.960

1.770

515

463

PRODUKSI TERNAK

342

142



ayam kampung



sapi



babi



kambing



ayam petelur



itik

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat.

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data of domestic livestock population are obtain from Food Security and Agricultures Service of Raja Ampat Regency.*

AGRICULTURE

15. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Raja Ampat. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.

15. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Maritime and Fishery Service of Raja Ampat Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Per Distrik, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy by Subdistrict, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> (Ha)	Produksi* <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Misool Selatan	-	-	-
2. Misool Barat	-	-	-
3. Misool Utara	-	-	-
4. Kofiau	-	-	-
5. Misool Timur	7	17,5	2,5
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	-
8. Salawati Tengah	76	228	3
9. Salawati Barat	-	-	-
10. Batanta Selatan	-	-	-
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	-	-	-
13. Kota Waisai	-	-	-
14. Teluk Mayalibit	-	-	-
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-
16. Meosmansar	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19. Waigeo Utara	-	-	-
20. Warwarbomi	-	-	-
21. Supnin	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-
23. Ayau	-	-	-
24. Waigeo Timur	-	-	-
Raja Ampat	83	245,5	2,96

Keterangan/Note (*) : Bentuk Produksi Berupa Gabah Kering Giling

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Per Distrik, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by Subdistrict, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	14	59,5	4,25
2.	Misool Barat	13	55,25	4,25
3.	Misool Utara	13	55,25	4,25
4.	Kofiau	12	51	4,25
5.	Misool Timur	13	55,25	4,25
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	11	46,75	4,25
8.	Salawati Tengah	18	76,5	4,25
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	13	55,25	4,25
11.	Batanta Utara	11	46,75	4,25
12.	Waigeo Selatan	34	144,5	4,25
13.	Kota Waisai	13	55,25	4,25
14.	Teluk Mayalibit	13	55,25	4,25
15.	Tiplol Mayalibit	43	182,75	4,25
16.	Meosmansar	15	63,75	4,25
17.	Waigeo Barat	15	63,75	4,25
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	23	97,75	4,25
20.	Warwabomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	274	1 164,5	4,25

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Per Distrik, 2017
Table *Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by Subdistrict, 2017*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	12	24	2
8.	Salawati Tengah	4	8	2
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	10	20	2
13.	Kota Waisai	10	20	2
14.	Teluk Mayalibit	13	26	2
15.	Tiplol Mayalibit	11	22	2
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	10	20	2
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	12	24	2
20.	Warwabomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	82	164	2

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Per Distrik, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by Subdistrict, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	13	65	5
3.	Misool Utara	13	65	5
4.	Kofiau	13	65	5
5.	Misool Timur	14	70	5
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	9	45	5
8.	Salawati Tengah	11	55	5
9.	Salawati Barat	14	70	5
10.	Batanta Selatan	13	65	5
11.	Batanta Utara	13	65	5
12.	Waigeo Selatan	11	55	5
13.	Kota Waisai	13	65	5
14.	Teluk Mayalibit	13	65	5
15.	Tiplol Mayalibit	12	60	5
16.	Meosmansar	12	60	5
17.	Waigeo Barat	13	65	5
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	19	95	5
20.	Warwabomi	12	60	5
21.	Supnin	11	55	5
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	13	65	5
	Raja Ampat	242	1 210	5

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Per Distrik, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Sweet Potato by Subdistrict, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	13	52	4
2.	Misool Barat	13	52	4
3.	Misool Utara	14	56	4
4.	Kofiau	13	52	4
5.	Misool Timur	20	80	4
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	14	56	4
8.	Salawati Tengah	13	52	4
9.	Salawati Barat	13	52	4
10.	Batanta Selatan	13	52	4
11.	Batanta Utara	13	52	4
12.	Waigeo Selatan	24	96	4
13.	Kota Waisai	51	204	4
14.	Teluk Mayalibit	19	76	4
15.	Tiplol Mayalibit	22	88	4
16.	Meosmansar	14	56	4
17.	Waigeo Barat	13	52	4
18.	Waigeo Barat Kep.	10	40	4
19.	Waigeo Utara	17	68	4
20.	Warwabomi	14	56	4
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	11	44	4
	Raja Ampat	334	1 336	4

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Keladi Per Distrik, 2017
Table 5.1.6 Harvested Area, Production and Yield Rate of Black Radish by Subdistrict, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayuran Per Distrik, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Vegetables by Subdistrict, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	8,5	59,5	7
2.	Misool Barat	9	64,8	7,2
3.	Misool Utara	11,3	84,75	7,5
4.	Kofiau	10	70	7
5.	Misool Timur	9,1	65,52	7,2
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	26	197,6	7,6
8.	Salawati Tengah	15	109,5	7,3
9.	Salawati Barat	6,3	44,1	7
10.	Batanta Selatan	9,3	65,1	7
11.	Batanta Utara	8,7	60,9	7
12.	Waigeo Selatan	20	148	7,4
13.	Kota Waisai	37	266,4	7,2
14.	Teluk Mayalibit	11	81,4	7,4
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	5	35	7
17.	Waigeo Barat	5,2	36,4	7
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	15	114	7,6
20.	Warwarbomi	6,2	45,26	7,3
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	4,5	31,5	7
	Raja Ampat	217,1	1 579,73	7,3

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Buah-buahan Per Distrik, 2017
Table **Harvested Area, Production and Yield Rate of Fruits by Subdistrict, 2017**

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Area of Harvested</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> <i>(Ton/Ha)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	5	42,5	8,5
2.	Misool Barat	7	55,3	7,9
3.	Misool Utara	6	51	8,5
4.	Kofiau	8	72	9
5.	Misool Timur	9	77,4	8,6
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	6	48	8
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	12	120	10
10.	Batanta Selatan	6	54	9
11.	Batanta Utara	5	40	8
12.	Waigeo Selatan	13	106,6	8,2
13.	Kota Waisai	6	49,8	8,3
14.	Teluk Mayalibit	11	86,9	7,9
15.	Tiplol Mayalibit	7	55,3	7,9
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	24	240	10
20.	Warwabomi	7	59,5	8,5
21.	Supnin	6	36	6
22.	Kepulauan Ayau	5	42,5	8,5
23.	Ayau	8	64	8
24.	Waigeo Timur	9	74,7	8,3
	Raja Ampat	160	1 375,5	8,6

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Jenis Buah dan Distrik (Ton), 2017
Table *Production Fruits Detailed by Type Fruit and Subdistrict (Ton), 2017*

	Distrik Subdistrict	Pisang Banana	Nanas Pineapple	Rambutan Rambutan	Mangga Mango
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	7	-	-	-
2.	Misool Barat	8	-	-	-
3.	Misool Utara	7	-	-	-
4.	Kofiau	9	-	-	-
5.	Misool Timur	8	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	6	-	-	-
8.	Salawati Tengah	5	-	-	-
9.	Salawati Barat	7	-	-	-
10.	Batanta Selatan	6	-	-	-
11.	Batanta Utara	5	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	9	-	-	-
13.	Kota Waisai	20	-	-	8
14.	Teluk Mayalibit	6	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	5	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	10	5	6	6
20.	Warwabomi	7	-	-	-
21.	Supnin	5	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	8	-	-	-
	Raja Ampat	138	5	6	14

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Distrik Subdistrict	Sukun Bread Fruit	Durian Durian	Jeruk Orange
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	6	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	4	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	4	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	7
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	5
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	7
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	5	-	-
23.	Ayau	6	-	-
24.	Waigeo Timur	5	-	-
	Raja Ampat	22	8	19

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.2.4 Produksi Sayuran Dirinci Menurut Jenis Sayur dan Distrik (Ton), 2017
Table *Production Vegetables Detailed by Type and Subdistrict (Ton), 2017*

	Distrik Subdistrict	Lombok Chili	Tomat Tomatoes	Ketimun Cucumber	Terung Egg Plan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	1	1	1	-
2.	Misool Barat	1	1	-	1
3.	Misool Utara	1,5	1	-	1
4.	Kofiau	0,5	0,5	2,5	0,5
5.	Misool Timur	1,5	1	-	1
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	2,5	2	2	1
8.	Salawati Tengah	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	1	-	-	-
11.	Batanta Utara	0,5	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	5	3	2
13.	Kota Waisai	6	8	5	4
14.	Teluk Mayalibit	1	2,5	1	1
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	1	1	-	-
17.	Waigeo Barat	0,5	0,5	-	0,5
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	3,5	3	-	3
20.	Warwarbomi	1	1	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	1	1	-	-
	Raja Ampat	23,5	28,5	14,5	15

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Petsai/ Sawi Mustard Greens	Kangkung Frog	Bayam Spinach
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Misool Selatan	1	1	1	1
2.	Misool Barat	2	1	2	1
3.	Misool Utara	1	1	1	1
4.	Kofiau	2	-	-	-
5.	Misool Timur	1	1	2	2
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	4	5	3	2
8.	Salawati Tengah	2	2	2	2
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	1,5	1	1	1,5
11.	Batanta Utara	2,5	1	1	1
12.	Waigeo Selatan	3	1,5	4	2
13.	Kota Waisai	5	6	7	5
14.	Teluk Mayalibit	1	1	1	1
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	1	-	-	-
17.	Waigeo Barat	1	1	1	1
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	2	3	1	1
20.	Warwarbomi	1	1	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	1	1	-	1
	Raja Ampat	32	27,5	27	22,5

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Komoditas di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Estate Plant by Kind of Commodity in Raja Ampat Regency, 2017

Komoditas <i>Commodity</i>		Luas Area <i>Total Area</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Kelapa/ <i>Coconut</i>	10 352	9 445
2.	Kakao/ <i>Cocoa</i>	812	121
3.	Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-
4.	Pala/ <i>Nutmeg</i>	32	-
5.	Kopi/ <i>Coffee</i>	5	-
6.	Karet/ <i>Rubber</i>	-	-
7.	Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	-	-
8.	Jarak/ <i>Castor</i>	-	-
9.	Pinang/ <i>Betel Nut</i>	101	3
10.	Sagu/ <i>Sago</i>	654	710
Raja Ampat		11 956	10 279

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.3.2 Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Coconut Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Total Area</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rumah Tangga <i>Household</i> <i>(KK)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	615	390	173
2.	Misool Barat	120	72	89
3.	Misool Utara	1 646	2 202	1 126
4.	Kofiau	1 835	1 237	1 486
5.	Misool Timur	2 065	1 623	1 599
6.	Kepulauan Sembilan	1 030	1 228	885
7.	Salawati Utara	120	35	110
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	27	9	30
12.	Waigeo Selatan	430	288	110
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	27	9	6
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	45	24	22
17.	Waigeo Barat	770	993	146
18.	Waigeo Barat Kep.	920	890	148
19.	Waigeo Utara	440	289	123
20.	Warwarbomi	10	8	9
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	168	122	54
24.	Waigeo Timur	84	26	60
	Raja Ampat	10 352	9 445	6 176

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.3 Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Cacao Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

Distrik	Luas Area	Produksi	Rumah Tangga
<i>Subdistrict</i>	<i>Total Area</i>	<i>Production</i>	<i>Household</i>
(1)	(Ha)	(Ton)	(KK)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Misool Selatan	24	8	20
2. Misool Barat	75	5	29
3. Misool Utara	185	21	140
4. Kofiau	120	31	76
5. Misool Timur	195	28	125
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-
7. Salawati Utara	27	8	12
8. Salawati Tengah	-	-	-
9. Salawati Barat	-	-	-
10. Batanta Selatan	55	11	71
11. Batanta Utara	-	-	-
12. Waigeo Selatan	8	1	6
13. Kota Waisai	-	-	-
14. Teluk Mayalibit	20	-	10
15. Tiplol Mayalibit	15	-	15
16. Meosmansar	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19. Waigeo Utara	80	9	50
20. Warwabomi	-	-	-
21. Supnin	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-
23. Ayau	-	-	-
24. Waigeo Timur	8	-	6
Raja Ampat	812	122	560

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.4 Luas Area dan Produksi Tanaman Jambu Mete Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Cashews Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

Distrik Subdistrict		Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
Raja Ampat		-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.5 Luas Area dan Produksi Tanaman Jarak Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Jarak Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwabomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.6 Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Betel Nut by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik	Luas Area	Produksi	Rumah Tangga
	<i>Subdistrict</i>	<i>Total Area</i>	<i>Production</i>	<i>Household</i>
		<i>(Ha)</i>	<i>(Ton)</i>	<i>(KK)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	25	3	50
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	20	-	25
11.	Batanta Utara	12	-	25
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	20	-	25
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	10	-	25
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	10	-	25
21.	Supnin	4	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	101	3	175

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.7 Luas Area dan Produksi Tanaman Sagu Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Sagu Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Area <i>Total Area</i> <i>(Ha)</i>	Produksi <i>Production</i> <i>(Ton)</i>	Rumah Tangga <i>Household</i> <i>(KK)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	185	222	185
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	14	17	42
4.	Kofiau	13	16	39
5.	Misool Timur	40	48	80
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	100	118	75
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	42	50	40
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	10	12	20
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	93	40	186
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	35	42	58
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	89	107	79
20.	Warwabomi	10	12	20
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	23	28	69
	Raja Ampat	654	712	893

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.3.8 Luas Area dan Produksi Tanaman Pala Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Nutmeg Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	12	-	40
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	12	-	40

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.9 Luas Area dan Produksi Tanaman Nilam Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Nilam Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.3.10 Luas Area dan Produksi Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Total Area and Production of Coffee Plant by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rumah Tangga Household (KK)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-
10.	Batanta Selatan	20	-	25
11.	Batanta Utara	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-
13.	Kota Waisai	-	-	-
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-
	Raja Ampat	20	-	25

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agriculture Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.3.11 Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Raja Ampat (Ha), 2017
Table Area of Smallholders Plantations by Type of Crops in Raja Ampat Regency (Ha), 2017

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Muda/Belum Menghasilkan <i>Not Yet Productive</i>	Menghasilkan <i>Productive</i>	Tidak Menghasilkan <i>Non Productive/ Damaged</i>	Baru <i>New</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	205	9 109	910	128	10 352
Kakao/ <i>Cacao</i>	137	435	240	-	812
Cengkeh/ <i>Clave</i>	-	-	-	-	-
Pala/ <i>Nutmeg</i>	12	-	-	-	12
Kopi/ <i>Coffee</i>	20	-	-	-	20
Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
Jambu Mete/ <i>Cashews</i>	-	-	-	-	-
Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>	-	-	-	-	-
Sere Wangi/ <i>Fragmew</i>	-	-	-	-	-
Nilam	-	-	-	-	-
Jarak	-	-	-	-	-
Pinang/ <i>Betel Nut</i>	52	45	-	4	101
Sagu	2	652	-	-	654
Raja Ampat	428	10 241	1 150	132	11 951

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Akhir Tahun Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Livestock Population by Kind and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	5	38	-
2.	Misool Barat	6	40	-
3.	Misool Utara	128	40	17
4.	Kofiau	-	20	45
5.	Misool Timur	46	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	39
7.	Salawati Utara	65	56	35
8.	Salawati Tengah	1300	79	21
9.	Salawati Barat	-	-	53
10.	Batanta Selatan	-	18	39
11.	Batanta Utara	-	23	15
12.	Waigeo Selatan	-	49	-
13.	Kota Waisai	128	87	19
14.	Teluk Mayalibit	31	-	26
15.	Tiplol Mayalibit	4	-	28
16.	Meosmansar	-	-	17
17.	Waigeo Barat	11	13	8
18.	Waigeo Barat Kep.	7	-	14
19.	Waigeo Utara	31	-	25
20.	Warwarbomi	-	-	32
21.	Supnin	-	-	24
22.	Kepulauan Ayau	-	-	17
23.	Ayau	-	-	32
24.	Waigeo Timur	8	-	9
	Raja Ampat	1 770	463	515

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.4.2 Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Livestock Slaughtered by Kind of Livestock and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	1	11	-
2.	Misool Barat	1	11	-
3.	Misool Utara	20	11	5
4.	Kofiau	-	-	14
5.	Misool Timur	7	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	12
7.	Salawati Utara	10	16	11
8.	Salawati Tengah	16	22	7
9.	Salawati Barat	-	-	16
10.	Batanta Selatan	-	5	12
11.	Batanta Utara	-	6	5
12.	Waigeo Selatan	-	14	-
13.	Kota Waisai	165	16	6
14.	Teluk Mayalibit	5	-	8
15.	Tiplol Mayalibit	1	-	9
16.	Meosmansar	-	-	5
17.	Waigeo Barat	2	4	2
18.	Waigeo Barat Kep.	1	-	4
19.	Waigeo Utara	5	-	8
20.	Warwarbomi	-	-	10
21.	Supnin	-	-	7
22.	Kepulauan Ayau	-	-	5
23.	Ayau	-	-	10
24.	Waigeo Timur	1	-	3
	Raja Ampat	235	116	159

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat (Kg), 2017**
Production of Meat by Kind and Subdistrict in Raja Ampat Regency (Kg), 2017

	Distrik Subdistrict	Sapi Cows	Kambing Goats	Babi Pigs
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	67	106	-
2.	Misool Barat	81	112	-
3.	Misool Utara	1 720	112	264
4.	Kofiau	-	-	698
5.	Misool Timur	618	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	605
7.	Salawati Utara	874	157	543
8.	Salawati Tengah	1 344	221	326
9.	Salawati Barat	-	-	822
10.	Batanta Selatan	-	50	605
11.	Batanta Utara	-	64	233
12.	Waigeo Selatan	-	137	-
13.	Kota Waisai	13 860	160	295
14.	Teluk Mayalibit	417	-	403
15.	Tiplol Mayalibit	54	-	434
16.	Meosmansar	-	-	264
17.	Waigeo Barat	148	36	124
18.	Waigeo Barat Kep.	94	-	217
19.	Waigeo Utara	417	-	388
20.	Warwabomi	-	-	496
21.	Supnin	-	-	372
22.	Kepulauan Ayau	-	-	264
23.	Ayau	-	-	496
24.	Waigeo Timur	108	-	140
	Raja Ampat	19 802	1 155	7 989

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/*Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.4.4 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Poultry Population by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broilers	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Entok Entok
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Misool Selatan	1 657	-	-	-	-
2.	Misool Barat	792	-	-	-	-
3.	Misool Utara	587	-	-	-	-
4.	Kofiau	467	-	-	-	-
5.	Misool Timur	1 200	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	61	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	698	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	1 700	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	453	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	498	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	519	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	490	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	1 972	2 500	342	142	79
14.	Teluk Mayalibit	359	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	119	-	-	-	-
16.	Meosmansar	179	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	873	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	980	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	1 025	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	831	-	-	-	-
21.	Supnin	290	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	331	-	-	-	-
23.	Ayau	505	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	374	-	-	-	-
	Raja Ampat	16 960	2 500	342	142	79

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017**
Production of Poultry Meat by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broilers</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Entok</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	398	-	-	-
2.	Misool Barat	190	-	-	-
3.	Misool Utara	141	-	-	-
4.	Kofiau	112	-	-	-
5.	Misool Timur	288	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	15	-	-	-
7.	Salawati Utara	168	-	-	-
8.	Salawati Tengah	408	-	-	-
9.	Salawati Barat	109	-	-	-
10.	Batanta Selatan	120	-	-	-
11.	Batanta Utara	125	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	118	-	-	-
13.	Kota Waisai	473	2 758	66	59
14.	Teluk Mayalibit	86	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	29	-	-	-
16.	Meosmansar	43	-	-	-
17.	Waigeo Barat	210	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	235	-	-	-
19.	Waigeo Utara	246	-	-	-
20.	Warwarbomi	199	-	-	-
21.	Supnin	70	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	79	-	-	-
23.	Ayau	121	-	-	-
24.	Waigeo Timur	90	-	-	-
	Raja Ampat	4 073	2 758	66	59

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.4.6 Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table Production of Eggs by Kind of Poultry and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Village Hen</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Entok</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	1 425	-	-	-
2.	Misool Barat	681	-	-	-
3.	Misool Utara	505	-	-	-
4.	Kofiau	402	-	-	-
5.	Misool Timur	1 032	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	52	-	-	-
7.	Salawati Utara	600	-	-	-
8.	Salawati Tengah	1 462	-	-	-
9.	Salawati Barat	390	-	-	-
10.	Batanta Selatan	428	-	-	-
11.	Batanta Utara	446	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	421	-	-	-
13.	Kota Waisai	1 696	46 170	720	349
14.	Teluk Mayalibit	309	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	102	-	-	-
16.	Meosmansar	154	-	-	-
17.	Waigeo Barat	751	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	843	-	-	-
19.	Waigeo Utara	882	-	-	-
20.	Warwarbomi	715	-	-	-
21.	Supnin	249	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	285	-	-	-
23.	Ayau	434	-	-	-
24.	Waigeo Timur	322	-	-	-
	Raja Ampat	14 586	46 170	720	349

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Raja Ampat/Food Security and Agricultures Office of Raja Ampat Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Volume Produksi Hasil Perikanan, 2013-2017
Table Volume Production Result of Fishery, 2013-2017

Tahun Year	Volume Volume (Kg)
(1)	(2)
2013	499 249
2014	734 168
2015	586 900
2016	744 345
2017*	1 090 082

Keterangan/Note (*) : Januari-Juli 2017

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Raja Ampat/Maritime Affairs and Fisheries Office of Raja Ampat Regency

Tabel 5.5.2 Volume Produksi Hasil Perikanan Tangkap (Kg), 2013-2017
Table Volume Production Result of Fish Capture (Kg), 2013-2017

Jenis Ikan <i>Fishes</i>		2013	2014	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1.	Kerapu <i>Grouper</i>	68 460	47 963	35 160	18 430	9 079
2.	Lobster <i>Lobster</i>	200	35	-	-	-
3.	Teri <i>Tiny sea fish</i>	17 055	18 000	24 880	36 000	-
4.	Campuran <i>Mixed</i>	174 407	374 050	328 250	508 965	1 200
5.	Tuna <i>Tuna</i>	39 347	100 000	-	-	20 175
6.	Tenggiri <i>Tenggiri</i>	14 960	20 000	20 000	15 000	267 068
7.	Lema <i>Mackarel</i>	122 700	121 870	120 500	124 700	426 690
8.	Merah <i>Red</i>	-	3 250	4 110	-	-
9.	Momar <i>Mackarel</i>	62 000	49 000	54 000	39 000	-
10.	Layang <i>Fish float</i>	-	-	-	-	136 050
11.	Kakap <i>Snapper</i>	-	-	-	-	13 932
12.	Kurisi <i>Japanese threadfine bream</i>	-	-	-	-	400
13.	Lencam <i>Lencam</i>	-	-	-	-	9 849
14.	Kuwe <i>Pompano</i>	-	-	-	-	1 037
Raja Ampat		499 129	734 168	586 900	742 095	885 480

Keterangan/Note (*): Januari-Juli 2017

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Raja Ampat/ *Maritime Affairs and Fisheries Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 5.5.3 Jenis dan Volume Produksi Hasil Perikanan Budidaya (Kg), 2013-2016
Table Kind dan Volume Production Result of Aquaculture (Kg), 2013-2016

Jenis Produksi Products		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mutiara <i>Pearl</i>	1 508,081	1 428,469	1 357,913	1 913,519
2.	Kulit Kerang <i>Scallop-shell</i>	117 900	80 855	157 420	211 530
3.	Anakan Siput <i>Snail child</i>	-	36 300	-	-
4.	Induk Siput <i>Snail mother</i>	543	489	7 930	-
5.	Daging Siput <i>Snail</i>	3 030	4 187	1 971	1 250
Raja Ampat		122 981,081	123 259,469	168 678,913	214 693,519

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Raja Ampat/ *Maritime Affairs and Fisheries Office of Raja Ampat Regency*

BAB VI

CHAPTER VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

KABUPATEN RAJA AMPAT

terdapat :



15 Pembangkit Listrik



12.697.559 KWH
Produksi Tahunan



4.264
Pelanggan



91 Unit Usaha



302
Tenaga Kerja



Unit usaha
TERBANYAK adalah
batu bata, terasi udang
dan ikan kering

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Mining is an activity of taking deposits of valuable minerals and precious lives in the skin of the earth, beneath the surface of the earth, and below the water surface.*

7. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
7. ***State Electricity Company (PLN)*** is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.

<https://rajaampatkab.bps.go.id>

ULASAN

Data tentang industri kecil di Kabupaten Raja Ampat bersumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Pada tahun 2017, terdapat 91 unit usaha yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan, yang terdiri dari beberapa jenis industri kecil seperti ikan asin, kerupuk ikan, terasi udang, batu bata, kerajinan tangan, dan lain-lain.

Sejak 17 Agustus 2016, listrik di Kabupaten Raja Ampat dikelola oleh PLN. Selain di Waisai, pembangkit listrik yang dikelola oleh PLN terdapat di Kalobo, Saonek, Waigama, Samate dan Kabare dengan jumlah pembangkit tenaga listrik sebanyak 15 unit dan jumlah pelanggan sebanyak 4.264 pelanggan.

DESCRIPTION

Data about small industry in Raja Ampat Regency is sourced from Industry and Trade Service of Raja Ampat Regency. In 2017, there were 91 registered business unit in Industry and Trade Service of Raja Ampat Regency, which consists of several small industries such as salted fish, fish crackers, shrimp paste, brick, rattan, crafts, etc.

Since August 17th 2016, electricity in Raja Ampat is managed by PLN. Besides in Waisai, power plants managed by PLN are available in Kalobo, Saonek, Waigama, Samate and Kabare, with 15 units of electric generator and 4.264 customers.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Menurut Jenis Industri, 2017
Table *Number of Small Industries and Worker Employed by Kind of Industry, 2017*

Jenis Industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bata Merah	19	49
2. Terasi Udang	18	41
3. Ikan Asin	14	14
4. Kerupuk Ikan	4	4
5. Anyaman	4	40
6. Seni Lukis dan Pahat	2	9
7. Kerang-kerangan	1	11
8. Minyak VCO	1	10
9. Sabun Mandi Kelapa	1	10
10. Depot Air Minum	8	40
11. Abon Ikan	1	10
12. Meubel	9	33
13. Tahu/Tempe	2	8
14. Bengkel Motor	7	23
Jumlah/Total	91	302

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Raja Ampat/Industry and Trade Office of Raja Ampat Regency

6.2 PERTAMBANGAN DAN ENERGI/*MINING AND ENERGY*

Tabel 6.2.1 Produksi Hasil Tambang Menurut Jenis Hasil Tambang di Kabupaten Raja Ampat, 2011-2015
Table *Production of Mining Product by Kind of Mining Product in Raja Ampat Regency, 2011-2015*

	Komoditas <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun/ <i>Year</i>				
			2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Minyak Bumi/ <i>Petroleum</i>	BBLS	-	-	-	-	-
2.	Gas Bumi/ <i>Gas</i>	MSCF	-	-	-	-	-
3.	Konsentrat dengan kandungan sebagai berikut :						
	- Nikel/ <i>Nickel</i>	Ton	849 708	902 412	888 402	-	-
	- Tembaga/ <i>Cooper</i>	Ton	-	-	-	-	-
	- Emas/ <i>Gold</i>	Kg	-	-	-	-	-
	- Perak/ <i>Silver</i>	Kg	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Raja Ampat/*Mining and Energy Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 6.2.2 Jumlah Unit Pembangkit Tenaga Listrik, Daya Terpasang, Kemampuan Mesin, dan Beban Puncak Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Electric Generator, Installed Capacity, Mechanical Power, and Maximum Borden by Location in Raja Ampat Regency, 2017

Lokasi Location	Jumlah Unit Number of Unit	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Kemampuan Mesin Mechanical Power (KW)	Beban Puncak Maximum Borden (KW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kalobo	1	124	54	90
2. Saonek	3	120	64	56
3. Waigama	2	80	64	45
4. Samate	1	40	32	23
5. Kabare	1	100	80	35
6. Waisai	7	4 078	2 100	1 990
Jumlah/Total	15	4 542	2 394	2 239

Sumber/Source: PLN Area Sorong/PLN of Sorong Area

Tabel 6.2.3 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Terjual Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Electric Produced and Which Sold by Location in Raja Ampat Regency, 2017

	Lokasi Location	Produksi Production (KWH)	Terjual Sold (KWH)	Susut Decrease (KWH)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kalobo	146 638	135 904	10 734
2.	Saonek	208 494	193 232	15 262
3.	Waigama	109 365	101 359	8 006
4.	Samate	59 514	55 158	4 356
5.	Kabare	118 910	110 206	8 704
6.	Waisai	12 054 638	11 172 238	882 400
	Jumlah/Total	12 697 559	11 768 098	929 461

Sumber/Source: PLN Area Sorong/PLN of Sorong Area

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, dan Gardu Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Customer, Connected Power, and Sentry by Location in Raja Ampat Regency, 2017

	Lokasi Location	Jumlah Pelanggan Number of Customer	Daya Tersambung Connected Power (VA)	Jumlah Gardu Number of Sentry
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kalobo	392	178 650	1
2.	Saonek	155	94 500	-
3.	Waigama	200	197 400	-
4.	Samate	108	52 500	-
5.	Kabare	253	190 200	4
6.	Waisai	3 156	1 919 600	3
	Jumlah/Total	4 264	2 632 850	8

Sumber/Source: PLN Area Sorong/PLN of Sorong Area

Tabel 6.2.5 Panjang Jaringan Listrik Menurut Lokasi di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table *Length of Electric Circuit by Location in Raja Ampat Regency, 2017*

	Lokasi <i>Location</i>	Panjang Jaringan <i>Length of Circuit (Kms)</i>	
		Jaringan Tegangan Menengah <i>Midle Voltage</i>	Jaringan Tegangan Rendah <i>Low Voltage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Kalobo	-	7,00
2.	Saonek	2,18	1,40
3.	Waigama	-	5,46
4.	Samate	-	2,17
5.	Kabare	4,15	7,00
6.	Waisai	25,65	39,60
Jumlah/Total		31,98	62,63

Sumber/Source: PLN Area Sorong/PLN of Sorong Area

Tabel 6.2.6 Distribusi Pelanggan Listrik Menurut Kelompok Pelanggan di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Distribution of Electricity Customers by Customer Category in Raja Ampat Regency, 2017

	Kelompok Pelanggan Customer Category	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Sosial/ <i>Social</i>	17	0,40
2.	Rumah Tangga/ <i>Household</i>	4 182	98,19
3.	Usaha/ <i>Business</i>	20	0,47
4.	Industri/ <i>Industry</i>	–	–
5.	Kantor Pemerintah/ <i>Government</i>	40	0,94
6.	Penerangan Jalan, dll/ <i>General</i>	–	–
	Jumlah/<i>Total</i>	4 259	100

Sumber/*Source*: PLN Area Sorong/*PLN of Sorong Area*

KABUPATEN RAJA AMPAT

JUMLAH PEDAGANG



53

PEDAGANG
BESAR



90

PEDAGANG
MENENGAH



111

PEDAGANG
KECIL

Realisasi penyaluran beras BULOG



PENYALURAN TERBESAR TERDAPAT PADA
PNS OTONOM YAKNI SEBESAR **743.580**

PENYALURAN TERKECIL TERDAPAT PADA
PNS VERTIKAL YAKNI SEBESAR **6.440**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Berdasarkan tingkat dan luas daerah kerjanya, koperasi dikelompokkan menjadi:
 - Koperasi Primer, adalah koperasi yang memiliki anggota minimal sebanyak 20 orang perseorangan.
 - Koperasi Sekunder, adalah koperasi yang terdiri dari gabungan beberapa badan koperasi dan memiliki cakupan daerah kerja yang luas.
3. Data mengenai koperasi bersumber dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Data yang disajikan yaitu jumlah koperasi menurut jenis koperasi dan keaktifan.

TECHNICAL NOTES

1. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
2. Based on the level and area of work, cooperatives are grouped into:
 - Primary Cooperative, is a cooperative which has a membership of at least 20 individuals.
 - Secondary Cooperative, is a cooperative that consists of a combination of several cooperatives and has a spacious work area coverage.
3. Data about cooperatives are generated from Cooperatives and Small and Medium Enterprise Service of Raja Ampat Regency. Data presented includes the number of cooperatives by type of cooperative and activeness.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah perusahaan di Kabupaten Raja Ampat, menurut bentuk badan hukum, terdiri atas Perseroan Terbatas 22, CV/Firma sebanyak 41, Koperasi sebanyak 80, dan Perorangan sebanyak 30.</p>	<p><i>The number of establishments in Raja Ampat regency according to legal entity, consists of 22 Limited Companies, 41 CV/Firms, 80 Cooperatives, and 30 individuals.</i></p>
<p>Pedagang di Kabupaten Raja Ampat terdiri atas pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil. Jumlah pedagang paling banyak terdapat di Distrik Kota Waisai.</p>	<p><i>Traders in Raja Ampat Regency consist of wholesalers, medium traders, and small traders which the number of traders are most numerous in Kota Waisai subdistrict.</i></p>
<p>Data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menunjukkan koperasi yang aktif di Kabupaten Raja Ampat adalah sebanyak 36 koperasi (40,45%) dimana jenis koperasi yang paling banyak adalah Koperasi Serba Usaha (KSU).</p>	<p><i>Data from Cooperatives and Small and Medium Enterprise Service of Raja Ampat Regency showthat there are 36 (40,45%) active cooperatives in Raja Ampat Regency, which most cooperatives are Multipurpose Cooperative.</i></p>

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Raja Ampat, 2014–2015
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Raja Ampat Regency, 2014–2015*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Perseroan Terbatas	20	22
CV/Firma	49	41
Koperasi	77	80
Perorangan	28	30
Lainnya	-	-
Jumlah/Total	174	173

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Raja Ampat/Industry and Trade Office of Raja Ampat Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2015
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2015*

	Distrik Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Misool Selatan	-	5	2
2.	Misool Barat	-	-	1
3.	Misool Utara	2	1	1
4.	Kofiau	-	1	2
5.	Misool Timur	-	3	1
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	1
7.	Salawati Utara	-	1	1
8.	Salawati Tengah	1	1	2
9.	Salawati Barat	-	-	1
10.	Batanta Selatan	1	1	1
11.	Batanta Utara	-	-	2
12.	Waigeo Selatan	1	6	9
13.	Kota Waisai	42	64	49
14.	Teluk Mayalibit	-	1	2
15.	Tiplol Mayalibit	-	1	1
16.	Meosmansar	6	3	5
17.	Waigeo Barat	-	-	5
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	7
19.	Waigeo Utara	-	1	10
20.	Warwabomi	-	-	1
21.	Supnin	-	-	1
22.	Kepulauan Ayau	-	-	2
23.	Ayau	-	-	2
24.	Waigeo Timur	-	1	2
	Raja Ampat	53	90	111

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Raja Ampat/Industry and Trade Office of Raja Ampat Regency

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Keaktifan di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Activeness in Raja Ampat Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Not Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KUD	2	-	2
KOPERMAS	5	-	5
KSP	3	7	10
KSU	19	40	59
KPN	-	2	2
KOPERASI TANI	1	1	2
KOPERASI TERNAK	-	-	-
KOPERASI NELAYAN	2	1	3
KOPENTREN	-	-	-
KOPKAR	1	-	1
KOPERASI TNI	-	-	-
KOPERASI PASAR	-	-	-
KOPERASI SEKOLAH	2	-	2
KOPERASI MAHASISWA	-	-	-
KOPERASI PENSIUN	-	-	-
KOPERASI INDUSTRI	-	-	-
KOPERASI JASA	-	-	-
KOPERASI WANITA	-	1	1
KOPERASI LAINNYA	1	1	2
KUK	-	-	-
DLL	-	-	-
Jumlah/Total	36	53	89

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kabupaten Raja Ampat/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Raja Ampat Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017

	Distrik Subdistrict	KUD	KSU	KOPKAR	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	-	2	-	1
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool Utara	-	3	-	-
4.	Kofiau	-	5	-	-
5.	Misool Timur	1	1	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	1	-	1
8.	Salawati Tengah	-	1	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	1	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	1	-	2
13.	Kota Waisai	-	21	1	19
14.	Teluk Mayalibit	-	5	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	1	2	-	1
17.	Waigeo Barat	-	1	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	2	-	1
19.	Waigeo Utara	-	2	-	-
20.	Warwarbomi	-	4	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	1	-	1
23.	Ayau	-	2	-	-
24.	Waigeo Timur	-	4	-	1
	Raja Ampat	2	59	1	27

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kabupaten Raja Ampat/Cooperatives and Small and Medium Enterprise Office of Raja Ampat Regency

Tabel 7.5 Realisasi Penyaluran Beras BULOG di Kabupaten Raja Ampat
Table Realization of Distribution BULOG Rice Detailed by Month
 (kg), 2017

Bulan Month	Penyaluran/Distribution				Jumlah Total
	POLRI	PNS Vertikal	PNS Otonom	Raskin	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari January	9 236	560	75 160	-	84 956
Februari February	9 236	560	83 040	-	92 836
Maret March	9 306	530	66 530	-	76 366
April April	9 334	580	44 880	-	54 794
Mei May	9 404	540	48 880	349 920	408 744
Juni June	9 348	530	120	-	9 998
Juli July	9 330	570	77 230	131 580	218 710
Agustus August	9 384	530	54 900	43 380	108 194
September September	9 330	550	33 800	-	43 680
Oktober October	9 452	550	36 350	174 960	221 312
November November	9 444	590	96 750	-	106 784
Desember December	9 494	550	125 940	-	135 984
Raja Ampat	112 298	6 640	743 580	699 840	1 562 358

Sumber/Source: Perum Bulog GBB Kabupaten Raja Ampat/Perum Bulog GBB of Raja Ampat Regency

BAB VIII

CHAPTER VIII

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION
AND TOURISM

KABUPATEN RAJA AMPAT

terdapat **24 DESA WISATA** di **KABUPATEN RAJA AMPAT**

WAIGEO BARAT KEPULAUAN merupakan distrik dengan **DESA WISATA** terbanyak yakni **PAM, MANYAIFUN, MEOSMANGGARA, SAUKABU** dan **SAUPAPIR**



Jumlah **WISATAWAN MANCANEGARA**
dan **DOMESTIK**

18.255 MANCANEGARA

4.886 DOMESTIK



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.</p> | <p>1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.</p> |
| <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> |
| <p>3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</p> |
| <p>4. Mobil barang/truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p>4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</p> |
| <p>5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi</p> | <p>5. <i>Data about communication and transportation were taken from</i></p> |

terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

their related institutions that are collected by BPS regularly.

6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Raja Ampat.

6. *Data on the length of roads were taken from Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Service of Raja Ampat Regency.*

7. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

7. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di

- a. *“Tourist”* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *“Excursionist”* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, *“Cruise Passengers”, i.e.*

atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “*Cruise passengers*”). *Cruise passengers*

ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

8. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

8. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Raja Ampat merupakan wilayah kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa laut sehingga jalan darat bukan merupakan sarana transportasi utama. Pada tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Raja Ampat 682,350 km, dimana jalan yang telah diaspal sepanjang 77,095 km. Jalan terpanjang berada di Distrik Misool Timur, yaitu sepanjang 217,302 km.

Jumlah wisatawan di kabupaten Raja Ampat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, jumlah wisatawan mencapai 23.141 wisatawan, yang terdiri dari wisatawan mancanegara sebanyak 18.255 wisatawan dan wisatawan domestik sebanyak 4.886 wisatawan.

Sebagai daerah tujuan wisata, pemerintah Kabupaten Raja Ampat menetapkan beberapa desa sebagai desa wisata yang ditata sedemikian rupa dengan berbagai macam kegiatan yang bernilai seni budaya, sehingga dapat menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Desa wisata tersebut antara lain Arborek, Yenwaoupnor, Sauandarek, Friwen, Yenbeser, Saporkren dan Wawiyai.

Raja Ampat Regency is an archipelago which is mostly covered by the sea so that road is not the major means of transportation. In 2017, the length of roads in Raja Ampat Regency is about 682,350 km, which the roads are paved along 77,095 km. The longest road located in Misool Timur Subdistrict, which is along 217,302 km.

The number of tourists in Raja Ampat Regency has increased from year to year. In 2017, the number of tourists reached 23.141 tourists, that consist of 18.255 foreign tourist and 4.886 domestic tourists.

As a tourism destination, Government of Raja Ampat Regency set several villages as tourism villages arranged with various artistic and cultural activities, so it can attract tourists to visit. The tourism villages include Arborek, Yenwaoupnor, Sauandarek, Friwen, Yenbeser, Saporkren and Wawiyai.

8.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Distrik dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Raja Ampat (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Raja Ampat Regency (km), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pemerintah yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	-	-	-	-
2. Misool Barat	-	-	65,00	65,00
3. Misool Utara	-	-	25,00	25,00
4. Kofiau	-	-	-	-
5. Misool Timur	-	-	208,00	208,00
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	33,50	33,500
8. Salawati Tengah	-	-	52,05	52,05
9. Salawati Barat	-	-	60,00	60,00
10. Batanta Selatan	-	-	30,00	30,00
11. Batanta Utara	-	-	-	-
12. Waigeo Selatan	-	-	19,00	19,00
13. Kota Waisai	-	2,93	33,42	36,35
14. Teluk Mayalibit	-	-	31,00	31,00
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16. Meosmansar	-	-	10,50	10,50
17. Waigeo Barat	-	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	26,00	26,00
19. Waigeo Utara	-	-	87,00	87,00
20. Warwarbomi	-	-	1,25	1,25
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23. Ayau	-	-	4,00	4,00
24. Waigeo Timur	-	-	-	-
Raja Ampat	-	2,93	685,72	688,65

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Raja Ampat/*Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Office of Raja Ampat Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Distrik dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Raja Ampat (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Raja Ampat Regency (km), 2017

Distrik Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			
	Aspal Asphalt Pavement	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Misool Selatan	-	-	-	-
2. Misool Barat	100,00	-	-	100,00
3. Misool Utara	100,00	-	120,00	80,00
4. Kofiau	-	-	-	-
5. Misool Timur	-	-	-	-
6. Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7. Salawati Utara	-	-	300,00	-
8. Salawati Tengah	-	-	137,55	62,45
9. Salawati Barat	-	-	50,00	50,00
10. Batanta Selatan	-	-	13,33	86,67
11. Batanta Utara	-	-	-	-
12. Waigeo Selatan	200,00	-	100,00	-
13. Kota Waisai	3700	-	-	-
14. Teluk Mayalibit	58,33	-	41,67	100,00
15. Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16. Meosmansar	300,00	-	-	-
17. Waigeo Barat	-	-	-	-
18. Waigeo Barat Kep.	-	-	-	153,65
19. Waigeo Utara	-	-	172,67	27,33
20. Warwarbomi	100,00	-	-	-
21. Supnin	-	-	-	-
22. Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23. Ayau	100,00	-	-	-
24. Waigeo Timur	-	-	-	-
Raja Ampat	4 658,33	-	935,22	660,1

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Raja Ampat/Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jembatan Menurut Distrik dan Jenis Jembatan di Kabupaten Raja Ampat (m), 2017
Length of Bridges by Subdistrict and Type in Raja Ampat Regency (m), 2017

	Distrik Subdistrict	Jenis Jembatan Type of Bridge			Jumlah Total
		Beton Concrete	Baja Steel	Kayu Wood	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	-	-	-	-
2.	Misool Barat	-	-	-	-
3.	Misool Utara	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-
5.	Misool Timur	-	-	-	-
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-
11.	Batanta Utara	-	-	-	-
12.	Waigeo Selatan	-	-	-	-
13.	Kota Waisai	125	80	-	205
14.	Teluk Mayalibit	-	-	-	-
15.	Tiplol Mayalibit	-	-	-	-
16.	Meosmansar	-	-	-	-
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-
18.	Waigeo Barat Kep.	-	-	-	-
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-
21.	Supnin	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-
23.	Ayau	-	-	-	-
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-
	Raja Ampat	125	80	-	205

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Raja Ampat/ Public Works, Spatial Planning, Regional Settlement and Land Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017
Number of Motori Vehicles by Type of Motor Vehicles in Raja Ampat Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jenis Kendaraan Type of Vehicles				Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passengers Car	Mobil Barang Cargo Vehicles	Bus Bus	Sepeda Motor Motor Cycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	18	25	37	882	962
2014	83	101	4	1 020	1.208
2015	89	160	10	700	959
2016	117	134	4	2 032	2 287
2017	179	151	4	2 389	2 723

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Raja Ampat/District Police Office of Raja Ampat Regency

8.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 8.2.1 Jumlah Surat yang Diterima Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Raja Ampat, 2013-2017
Table *Number of Received Letters Specified by Kind of Mailing in Raja Ampat Regency, 2013 - 2017*

Jenis Pengiriman <i>Kind of Mailing</i>	Tahun/ <i>Year</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Biasa/Kilat <i>Ordinary/ Express</i>	6 750	2 913	7 198	6 239	4 710
2. Kilat Khusus <i>Special Express</i>	2 950	5 826	-	6 115	9 020
3. Luar Negeri <i>Foreign</i>	655	20	-	245	256
Raja Ampat	6 395	10 355	8 759	7 198	13 986

Sumber/*Source*: PT. Pos Indonesia Cabang Raja Ampat/*Pos Indonesia Corporate Branch of Raja Ampat*

8.3 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.3.1 Jumlah Akomodasi Menurut Distrik di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table *Number of Accomodations by Subdistrict in Raja Ampat Regency, 2017*

	Distrik Subdistrict	Resort Resort	Cottage Cottage	Hotel Hotel	Penginapan Inn	Homestay Homestay
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Misool Selatan	1	-	-	-	7
2.	Misool Barat	-	-	-	-	1
3.	Misool Utara	-	-	-	-	-
4.	Kofiau	-	-	-	-	1
5.	Misool Timur	-	1	-	-	3
6.	Kepulauan Sembilan	-	-	-	-	-
7.	Salawati Utara	-	-	-	-	-
8.	Salawati Tengah	-	-	-	-	-
9.	Salawati Barat	-	-	-	-	-
10.	Batanta Selatan	-	-	-	-	1
11.	Batanta Utara	2	-	-	-	16
12.	Waigeo Selatan	10	-	-	-	27
13.	Kota Waisai	1	3	5	24	-
14.	Teluk Mayalbit	-	-	-	-	2
15.	Tiplol Mayalbit	-	-	-	-	3
16.	Meosmansar	7	-	-	-	65
17.	Waigeo Barat	-	-	-	-	4
18.	Waigeo Barat Kep.	1	-	-	-	16
19.	Waigeo Utara	-	-	-	-	-
20.	Warwarbomi	-	-	-	-	1
21.	Supnin	-	-	-	-	-
22.	Kepulauan Ayau	-	-	-	-	1
23.	Ayau	-	-	-	-	2
24.	Waigeo Timur	-	-	-	-	-
	Raja Ampat	22	4	5	24	150

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat/Tourism Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.3.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Raja Ampat, 2013–2017
Number of International and Domestic Visitors in Raja Ampat Regency, 2013–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	8 318	2 838	11 156
2014	10 247	2 691	12 938
2015	11 439	2 751	14 190
2016	12 968	3 003	15 971
2017*	18 255	4 886	23 141

Keterangan/Note (*): Sumber data berasal dari pembelian Kartu Jasa Lingkungan UPTD BLUD KKPD Raja Ampat

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat/Tourism Office of Raja Ampat Regency
 Badan Layanan Umum Daerah UPTD Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Raja Ampat

Tabel 8.3.3 Daftar Kapal Wisata Yang Beroperasi di Wilayah Perairan Raja Ampat, 2017
Table List Of Tourism Ship Operated In Raja Ampat, 2017

	Nama Kapal Ships	Pemilik Owner	Badan Usaha Business Entity
	(1)	(2)	(3)
1.	KM. MERMAID 1	PT. ADI PUTRA NARASI	PMDN
2.	KM. MERMAID 2	PT. ADI PUTRA NARASI	PMDN
3.	KLM. AMBAI	PT. WALLACEA JALESVEVA LESTARI	PMDN
4.	KLM. CALICO JACK	PT. CALICO JACK PERKASA	PMDN
5.	KM. HELENA	PT. EMERALD OCEAN NUSANTARA	PMDN
6.	KLM. AMIRA	PT. AOLANI	PMDN
7.	KM. BLACK MANTA	PT. BLACK MANTA INDONESIA	PMDN
8.	KLM. TIGER BLUE	PT. TIGER BLUE	PMDN
9.	KM. SILOLONA	PT. SILOLONA PINISI EXPLORER	PMDN
10.	KM. DATU BUA	PT. SILOLONA PINISI EXPLORER	PMDN
11.	KM. RAJA AMPAT EXPLORER	PT. GRAND KOMODO TOURS	PMDN
12.	KM. TEMU KIRA	PT. GRAND KOMODO TOURS	PMDN
13.	KM. PUTRI PAPUA	PT. GRAND KOMODO TOURS	PMDN
14.	KM. PEARL OF PAPUA	PT. HANIAR MUTIARA PRIMA	PMDN
15.	KLM. EUFORIA	PT. CENDRAWASIH TRAVEL	PMDN
16.	KM. RATU MOTU	PT. ECHO BEACH MARITIM INDONESIA	PMDN
17.	KLM. SEA SAFARI 6	PT. PELAYARAN WISATA LAUT VARUNA SAKTI	PMDN
18.	KLM. SEA SAFARI 8	PT. PELAYARAN WISATA LAUT VARUNA SAKTI	PMDN
19.	KLM. DUNIA BARU	PT. DUNIA BARU ADVENTURES	PMDN
20.	KLM. SEA LADY	PT. LUGA INDONESIA	PMDN
21.	KM. OMBAK PUTIH	PT. PINISI DUTA BAHARI	PMA
22.	KLM. JAYA	PT. WICKED DIVING	PMA
23.	KLM. SAKTI	PT. TRIBAL DIVING MATARAM	PMA
24.	KLM. TAMBORA	PT. TAMBORA SEMESTA NUSANTARA	PMA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3.3*

	Nama Kapal Ships	Pemilik Owner	Badan Usaha Business Entity
	(1)	(2)	(3)
25.	KM. ARENUI BOUTIQUE	PT. SOUTH SEAS INDONESIA	PMA
26.	KM. EL ALEPH	PT. EAST MONSOON CRUISING	PMA
27.	KM. SEVEN SEAS	PT. SEVEN SEAS CAHAYA UTAMA	PMA
28.	KM. MUTIARA LAUT	PT. EXOTIC YACHT CHARTER BALI	PMA
29.	MSY. SEA HORSE	PT. INDO CRUISES	PMA
30.	KLM. INDO SIREN	PT. WORLDWIDE DIVE AND SAIL INDONESIA	PMA
31.	KM. DEWI NUSANTARA	PT. DEWI NUSANTARA	PMA
32.	KLM. DAMAI 1	PT. INDO LAUT	PMA
33.	KLM. DAMAI 2	PT. INDO LAUT	PMA
34.	KLM. ONDINA	PT. INNER SEAS ADVENTURES	PMA
35.	KLM. PUTIRAJA	PT. SARTIKA CRUISES	PMA
36.	KM. OCEAN ROVER	PT. OCEAN ROVER CRUISES	PMA
37.	KLM. AURORA	PT. BIODIVERSITY EXPLORATIONS	PMA
38.	KM. PINDITO	PT. PINISI DIVING DAN TOURISM	PMA
39.	KLM. SAMATA	PT. SAMATA LIVEBOARD	PMA
40.	KLM. WAOW	PT. WAOW CHARTER	PMA

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat/Tourism Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.3.4 Daftar Desa Wisata di Wilayah Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table List Of Tourism Village in Raja Ampat Regency, 2017

Desa Village	Distrik Subdistrict	Dasar Hukum Legalization
(1)	(2)	(3)
1. Arborek	Meosmansar	PERBUP No. 104 Tahun 2008
2. Yenwaoupnor	Meosmansar	PERBUP No. 104 Tahun 2008
3. Sauandarek	Meosmansar	PERBUP No. 104 Tahun 2008
4. Yellu	Misool Selatan	PERBUP No. 70 Tahun 2010
5. Harapan Jaya	Misool Selatan	PERBUP No. 70 Tahun 2010
6. Fafanlap	Misool Selatan	PERBUP No. 70 Tahun 2010
7. Tomolol	Misool Timur	PERBUP No. 70 Tahun 2010
8. Usaha Jaya	Misool Timur	PERBUP No. 70 Tahun 2010
9. Arefi Selatan	Batanta Utara	PERBUP No. 223 Tahun 2012
10. Yensawai Barat	Batanta Utara	PERBUP No. 223 Tahun 2012
11. Friwen	Waigeo Selatan	PERBUP No. 223 Tahun 2012
12. Yenbeser	Waigeo Selatan	PERBUP No. 223 Tahun 2012
13. Selpele	Waigeo Barat	PERBUP No. 223 Tahun 2012
14. Salyo	Waigeo Barat	PERBUP No. 223 Tahun 2012
15. Waibon	Salawati Barat	PERBUP No. 51 Tahun 2014
16. Kalias	Salawati Barat	PERBUP No. 51 Tahun 2014
17. Wailebet	Batanta Selatan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
18. Saporkren	Waigeo Selatan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
19. Wawiyai	Waigeo Selatan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
20. Pam	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
21. Manyaifun	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
22. Meosmanggara	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
23. Saukabu	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014
24. Saupapir	Waigeo Barat Kepulauan	PERBUP No. 51 Tahun 2014

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat/Tourism Office of Raja Ampat Regency

Tabel 8.3.5 Jumlah Orang Asing yang Tinggal Sementara Menurut Jenis Kelamin dan Negara Asal di Kabupaten Raja Ampat, 2017
Table *Number of Temporary Residence Foreigners by Sex and Country of Origin in Raja Ampat Regency, 2017*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Tinggal Sementara <i>Temporary Residence</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. China	41	1	42
2. Malaysia	-	-	-
3. Swiss	20	13	33
4. Australia	9	6	15
5. Kanada	5	10	15
6. Jerman	11	8	19
7. Hungaria	1	-	1
8. Inggris	56	34	90
9. India	74	1	75
10. Afrika Selatan	43	28	71
11. Belanda	16	17	33
12. Singapura	-	-	-
13. Spanyol	9	4	13
14. Turki	1	-	1
15. Amerika Serikat	19	9	28
16. Selandia Baru	12	6	18
17. Filipina	5	2	7
18. Belgia	2	8	10
19. Italia	13	8	21
20. Japan	-	-	-
21. Swedia	5	2	7
22. Irlandia	2	-	2
23. Perancis	15	12	27
Raja Ampat	359	169	528

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Kelas II Sorong/Immigration Office of Sorong

REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH DAERAH

Rp 1.163.452 Juta

Rincian

DANA PERIMBANGAN

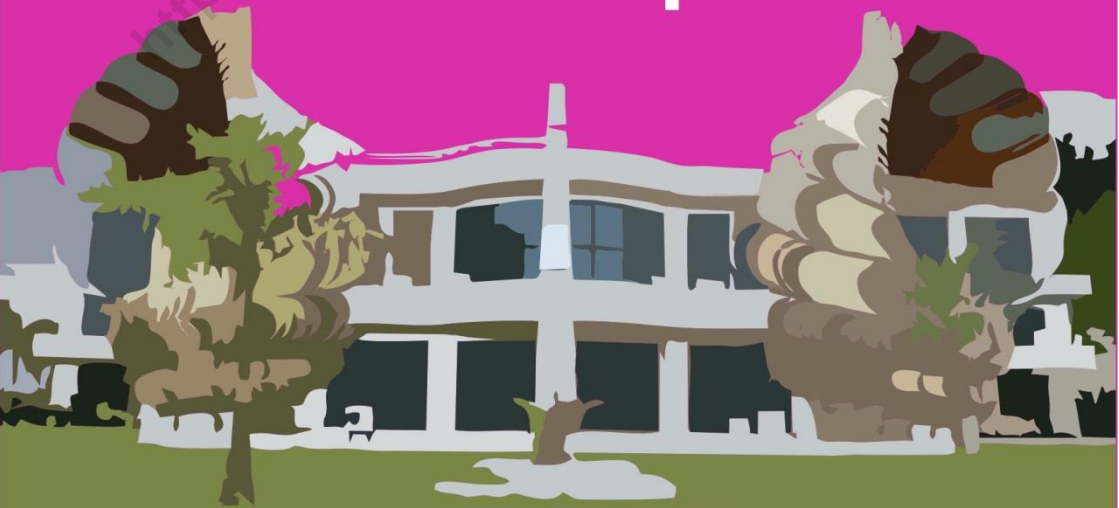
Rp 807.691 Juta

LAIN-LAIN

Rp 318.447 Juta

PENDAPATAN ASLI DAERAH

Rp 37.313 Juta



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah pada setiap tahun anggaran. Data realisasi penerimaan dan pengeluaran pemerintah bersumber dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Raja Ampat.

Revenues of Government of Raja Ampat Regency are coming from original local government revenue, balanced budget and other legal revenue for every fiscal year.

Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan dari pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Dari tahun 2013 hingga 2017, terdapat peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Raja Ampat. Dalam publikasi ini, data penerimaan dan pengeluaran tahun 2013 hingga 2017 merupakan realisasi APBD.

Original local revenue is sourced from local taxes, retributions, income of regional government corporate and management of separated regional government wealth and other original local government revenue. From 2013 to 2017, original local revenue of government of Raja Ampat Regency increased. In this publication, data on revenues and expenditures from 2013 to 2017 is the realization, from budget calculation.

Tabel 9.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017
Table Actual Revenues of Government of Raja Ampat Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	37 313 723 382
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	3 409 649 758
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	4 944 099 533
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Government Corporate and Management of Separated Reg. Government Wealth	0
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Government Revenue	28 959 974 091
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	807 691 010 560
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	7 032 100 135
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	33 917 138 054
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	642 520 914 000
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	124 220 858 371
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	318 447 419 451
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	19 000 000 000
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing from Province and Other Local Governments	69 614 751 937
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Autonomous Region and Balancing Funds	220 977 710 560
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Province and Other Local Government	0
3.6	Lainnya/Other Funds	8 854 956 954
Jumlah/Total		1 163 452 153 393

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 9.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Raja Ampat Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2017
Table Actual Expenditures of Government of Raja Ampat Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017
(1)		(2)
1.	Belanja Operasi/Operation Expenditure	742 388 014 253
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	262 123 051 329
1.2	Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	446 993 485 123
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	0
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	14 544 034 800
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	18 727 443 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	6 677 355
2.	Belanja Modal/Capital Expenditure	284 448 580 535
2.1	Belanja Tanah	31 084 582 000
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	50 398 037 744
2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	64 119 832 991
2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	135 615 373 700
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	3 230 754 100
3.	Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expenditure</i>	0
Jumlah/Total		1 026 836 594 788

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

BAB X

CHAPTER X

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION

KABUPATEN RAJA AMPAT

Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan



Rp 975.168

48,58%

Pengeluaran untuk
makanan

51,42%

Pengeluaran bukan
untuk makanan

Pengeluaran rata-rata makanan
tertinggi per bulan



21,07%
makanan jadi



17,28%
rokok



13,59%
padi-padian

Pengeluaran rata-rata bukan
makanan tertinggi per bulan



62.39%

Perumahan, bahan bakar,
penerangan dan air

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga merupakan variabel proxy yang digunakan sebagai pendekatan pengukuran pendapatan rumah tangga. Karena pendekatan pendapatan rumah tangga cenderung sulit diterapkan, maka BPS menggunakan informasi pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga sebagai pengganti variabel pendapatan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Raja Ampat sebesar Rp 975.168-. Pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar Rp 473.762,- dan pengeluaran per kapita sebulan untuk kelompok bukan makanan sebesar Rp 501.406,-

Komposisi pengeluaran untuk komoditi makanan sebesar 48,58 persen, sedangkan komposisi pengeluaran untuk komoditi bukan makanan yaitu 51,42 persen.

Expenditure for household consumption is used as a proxy variable approach to measuring household income. Because of household income approach tends to undercover, BPS use expenditures information for household consumption as a substitute for the income variable.

Average expenditure per capita per month in Raja Ampat Regency is 975.168 rupiahs. Average expenditure per capita per month of food is 473.762 rupiahs and average expenditure per capita per month of non-food is 501.406 rupiahs.

Composition of expenditure for food is about 48,58 percent, while composition of expenditure for non-food is about 51,42 percent.

Tabel 10.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000	0	0	0
40 000–59 999	0	0	0
60 000–79 999	0	0	0
80 000–99 999	0	0	0
100 000–149 999	0	0	0
150 000–199 999	0	0	0
200 000–299 999	155 737	109 804	256 540
300 000+	525 979	499 634	1 025 612
Jumlah/Total	473 762	501 406	975 168

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 10.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	68 169
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	15 195
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish</i>	58 534
Daging/ <i>Meat</i>	13 916
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 818
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	45 852
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 628
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16 448
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	16 775
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	24 773
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 429
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 541
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	105 665
Rokok/ <i>Cigarette</i>	86 664
Jumlah/Total	501 406

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/*National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Raja Ampat (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Raja Ampat Regency (Rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	295 617
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	91 807
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	24 238
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	22 623
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	32 051
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 427
Jumlah/Total	473 762

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey 2017

PDRB
tanpa **MIGAS**



PDRB



menurut **HARGA KONSTAN**

Rp **1.363.018,7** juta

Rp **2.133.873,0** juta

menurut **HARGA BERLAKU**

Rp **1.886.473,7** juta

Rp **2.469.034,2** juta

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (*residen*) ke bukan penduduk (*nonresiden*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

Tabel 11.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat (Juta Rupiah), 2014-2017**
Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	609 729,4	666 759,0	727 989,9	780 340,2
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	994 833,8	874 105,4	775 512,5	591 994,6
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16 504,0	17 737,5	19 070,7	21 188,4
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	171,4	246,5	268,3	299,6
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	306,2	338,9	375,1	413,2
Konstruksi/ <i>Construction</i>	197 049,9	237 048,5	282 860,1	370 919,1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	83 088,5	95 188,2	108 974,9	124 540,4
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12 271,0	13 874,0	15 555,1	18 684,3
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11 558,5	12 900,1	14 406,5	16 371,1
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 621,2	4 973,0	5 347,2	5 948,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.1*

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10 852,0	12 007,1	13 295,1	13 966,7
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	12 154,2	13 515,1	15 025,1	17 445,7
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	474,1	522,0	576,9	637,6
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	312 396,2	353 884,9	401 360,6	467 892,0
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	22 219,8	23 219,8	24 309,5	25 681,1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5 376,7	5 775,3	6 214,6	6 678,0
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 745,2	4 339,9	5 041,0	6 034,4
PDRB / GRDP	2 297 352,0	2 336 435,2	2 416 183,1	2 469 034,2
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	1 429 761,8	1 575 013,3	1 742 884,0	1 886 473,7

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 11.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat (Juta Rupiah), 2014-2017**
Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry (Million Rupiahs), 2014-2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	522 719,9	542 504,8	559 862, 8	587 469,7
Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	965 652,1	933 067,5	907 862,6	778 457,7
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14 723,8	15 022,1	15 328,3	16 206,6
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	176,8	181,0	185,3	190,9
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	279,0	294,9	311,3	329,1
Konstruksi/ <i>Construction</i>	153 483,9	177 611,7	204 040,3	259 599,1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	65 690,4	70 632,0	75 860,5	81 200,2
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9 965,9	10 600,4	11 277,0	12 714,5
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9 316,3	9 880,0	10 482,3	11 297,5
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 312,2	4 524,1	4 739,9	5 122,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8 845,1	9 404,2	10 000,7	10 288,9
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	10 351,3	11 031,3	11 762,6	13 053,0
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	397,6	418,0	440,7	470,1
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	251 577,6	271 453,0	292 816,4	326 749,3
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	18 657,8	19 412,6	20 208,5	21 101,0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4 683,2	4 797,0	4 919,8	5 059,3
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 219,4	3 581,1	3 990,4	4 563,9
PDRB / GRDP	2 044 052,2	2 084 415,5	2 134 089,3	2 133 873,0
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	1 196 561,5	1 253 371,2	1 318 751,7	1 363 018,7

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices by Industry, 2014-2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,54	28,54	30,13	31,61
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	43,30	37,41	32,10	23,98
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,72	0,76	0,79	0,86
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,02	0,02
Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,58	10,15	11,71	15,02
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,62	4,07	4,51	5,04
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,53	0,59	0,64	0,76
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,50	0,55	0,60	0,66
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,20	0,21	0,22	0,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.3

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,47	0,51	0,55	0,57
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,53	0,58	0,62	0,71
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,60	15,15	16,61	18,95
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,97	0,99	1,01	1,04
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,23	0,25	0,26	0,27
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,16	0,19	0,21	0,24
PDRB / GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	62,24	67,41	72,13	76,41

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Raja Ampat/*BPS-Statistics of Raja Ampat Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2017
Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat Regency at Constant Market Prices 2010 by Industry, 2014-2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,37	3,79	3,20	4,93
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,46	-3,37	-2,70	-14,25
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,47	2,03	2,04	5,73
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,39	2,32	2,38	3,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	5,18	5,69	5,57	5,73
Konstruksi/ <i>Construction</i>	22,21	15,72	14,88	27,23
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,88	7,52	7,40	7,04
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,38	6,37	6,38	12,75
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,73	6,05	6,10	7,78
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,86	4,91	4,77	8,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.4*

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,72	6,32	6,34	2,88
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,68	6,57	6,63	10,97
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,76	5,11	5,43	6,69
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,74	7,90	7,87	11,59
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,54	4,05	4,10	4,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,03	2,43	2,56	2,83
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,08	11,23	11,43	14,37
PDRB / GRDP	6,13	1,97	2,38	-0,01
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	6,12	4,75	5,22	3,36

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2017
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat by Industry, 2014-2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	116,65	122,90	130,03	132,83
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	103,02	93,68	85,42	76,05
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	112,09	118,08	124,42	130,74
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	96,92	136,22	144,81	156,90
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	109,74	114,94	120,49	125,54
Konstruksi/ <i>Construction</i>	128,38	133,46	138,63	142,88
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	126,49	134,77	143,65	153,37
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	123,13	130,88	137,94	146,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124,07	130,57	137,44	144,91
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	107,17	109,92	112,81	116,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.5

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	122,69	127,68	132,94	135,75
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	117,42	122,52	127,74	133,65
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	119,24	124,90	130,92	135,61
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	124,17	130,37	137,07	143,20
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	119,09	119,61	120,29	121,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,81	120,39	126,32	131,99
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	116,33	121,19	126,33	132,22
PDRB / GRDP	112,39	112,09	113,22	115,71
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	119,49	125,66	132,16	138,40

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

Tabel 11.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Raja Ampat, 2014-2017
Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product of Raja Ampat by Industry, 2014-2017

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,52	5,37	5,80	2,15
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2,73	-9,07	-8,82	-10,97
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,85	5,34	5,37	5,08
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,38	40,54	6,31	8,35
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage Waste, Management and Remediation Activities</i>	4,79	4,74	4,83	4,19
Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,06	3,96	3,87	3,07
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,10	6,55	6,59	6,77
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,65	6,30	5,39	6,54
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,43	5,24	5,26	5,44
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,53	2,57	2,63	2,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.6

Lapangan Usaha / Industry	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,47	4,07	4,12	2,11
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,87	4,34	4,26	4,63
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,82	4,74	4,82	3,58
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,74	4,99	5,14	4,47
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,37	0,44	0,57	1,17
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,92	4,86	4,92	4,49
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,44	4,17	4,24	4,66
PDRB / GRDP	2,35	-0,27	1,01	2,20
PDRB Tanpa MIGAS / GRDP Without Oil and Gas	5,77	5,17	5,17	4,72

Sumber/Source: BPS Kabupaten Raja Ampat/BPS-Statistics of Raja Ampat Regency

BAB XII

CHAPTER XII

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

KABUPATEN RAJA AMPAT



JUMLAH PENDUDUK
MISKIN

9.430

Indeks Pembangunan Manusia

IPM Raja Ampat
tahun 2017 adalah

62,35

termasuk golongan

SEDANG



Tabel 12.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017
Table *Number of Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102
2.	Kaimana	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882
3.	Teluk Wondama	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072
4.	Teluk Bintuni	56 597	57 922	59 196	60 400	61 794
5.	Manokwari	150 179	154 296	158 326	162 578	166 780
6.	Sorong Selatan	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019
7.	Sorong	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906
8.	Raja Ampat	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301
9.	Tambrauw	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785
10.	Maybrat	35 798	36 601	37 529	38 377	39 191
11.	Manokwari Selatan	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983
12.	Pegunungan Arfak	26 729	27 616	28 271	28 898	29 731
13.	Kota Sorong	211 840	218 799	225 588	232 833	239 815
Papua Barat		828 293	849 809	871 510	893 362	915 361

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.2 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017
Number of Poor People by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	21 254	21 240	20 560	19 980	19 670
2.	Kaimana	9 570	9 373	9 610	9 620	9 740
3.	Teluk Wondama	11 306	11 403	11 080	11 020	11 250
4.	Teluk Bintuni	22 961	22 756	22 100	20 970	21 090
5.	Manokwari	56 658	56 716	40 010	40 280	40 310
6.	Sorong Selatan	8 470	8 374	8 700	8 710	8 790
7.	Sorong	27 383	27 267	26 690	26 830	27 720
8.	Raja Ampat	9 471	9 461	9 560	9 520	9 430
9.	Tambrauw	5 186	5 207	5 170	5 020	4 950
10.	Maybrat	12 830	13 013	14 000	13 770	13 870
11.	Manokwari Selatan	-	-	7 630	7 640	7 780
12.	Pegunungan Arfak	-	-	11 020	11 340	11 580
13.	Kota Sorong	41 149	40 655	39 240	41 110	42 200
Papua Barat		226 239	225 463	225 360	225 810	228 380

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2017
Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fakfak	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09
2.	Kaimana	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74
3.	Teluk Wondama	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10
4.	Teluk Bintuni	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39
5.	Manokwari	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67
6.	Sorong Selatan	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19
7.	Sorong	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42
8.	Raja Ampat	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35
9.	Tambrauw	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01
10.	Maybrat	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23
11.	Manokwari Selatan	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08
12.	Pegunungan Arfak	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39
13.	Kota Sorong	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73
Papua Barat		60,91	61,28	61,73	62,21	62,99

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN RAJA AMPAT**
Statistics of Raja Ampat Regency

Jl Jend. Ahmad Yani, Kota Waisai, Raja Ampat 98489
Homepage: <http://rajaampatkab.bps.go.id>
E-mail: bps9108@bps.go.id



9 772088 643059